



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, MEKANISME
CORPORATE GOVERNANCE, DAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP *FINANCIAL
DISTRESS* PADA PT. ANEKA
TAMBANG Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi dan Keuangan*

Oleh

**SAFIKA ZEBUA
NIM. 18 402 00119**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, MEKANISME
CORPORATE GOVERNANCE, DAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP *FINANCIAL*
DISTRESS PADA PT. ANEKA
TAMBANG Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi dan Keuangan*

Oleh

**SAFIKA ZEBUA
NIM. 18 402 00119**

PEMBIMBING I

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005**

PEMBIMBING II

**Sarmiana Batubara, M. A.
NIP. 19860327 201903 2 012**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **SAFIKA ZEBUA**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 26 November 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SAFIKA ZEBUA** yang berjudul "**Pengaruh Kinerja Keuangan, Mekanisme Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Financial Distress Pada PT. Aneka Tambang Tbk.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Akuntansi dan Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb,

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Sarmiana Batubara, M. A.
NIP. 19860327 201903 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAFIKA ZEBUA
NIM : 18 402 00119
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Kinerja Keuangan, Mekanisme *Corporate Governance* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Aneka Tambang Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 November 2022

Saya yang Menyatakan,



SAFIKA ZEBUA
NIM. 18 402 00119

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAFIKA ZEBUA

NIM : 18 402 00119

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan, Mekanisme Corporate Governanace Dan Struktur Kepemilikan terhadap Financial Distress Pada PT. Aneka Tambang Tbk”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 26 November 2022

Yang menyatakan,



SAFIKA ZEBUA
NIM. 18 402 00119



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SAFIKA ZEBUA
NIM : 18 402 00119
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah AK-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kinerja Keuangan, Mekanisme *Corporate Governance* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Aneka Tambang Tbk

Ketua,

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 2011 01 2003

Sekretaris,

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 2018 01 2001

Anggota

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 2011 01 2003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 2018 01 2001

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Arti Damisa M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 78,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,66
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangPadangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KINERJA KEUANGAN, MEKANISME
CORPORATE GOVERNANCE DAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk**

NAMA : SAFIKA ZEBUA
NIM : 18 402 00119

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 26 Januari 2023
Dekan

Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : SAFIKA ZEBUA
NIM : 18 402 00119
Judul Skripsi : **Pengaruh Kinerja Keuangan, Mekanisme *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Aneka Tambang Tbk**

Terjadinya *financial distress* pada tahun 2014-2017 memasuki zona berbahaya, tahun 2018-2020 memasuki zona abu-abu dan tahun 2021 memasuki zona aman. Adapun yang bertentangan dengan teori yaitu Kinerja keuangan pada tahun 2015, 2017 dan 2021 mengalami peningkatan diikuti peningkatan *financial distress*. Mekanisme *corporate governance* terjadinya ketetapan pada tahun 2014-2021 diikuti penurunan *financial distress*. Struktur kepemilikan pada tahun 2016 mengalami peningkatan diikuti dengan peningkatan *financial distress*. Rumusan masalah dalam penelitian ini, apakah kinerja keuangan, mekanisme *corporate governance* dan struktur kepemilikan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, mekanisme *corporate governance* dan struktur kepemilikan secara parsial dan simultan terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021.

Teori yang digunakan yaitu *agency theory*, *financial distress*, faktor penyebab *financial distress*, analisis altman z-score, kinerja keuangan, tujuan kinerja keuangan dan *Return On Asset* (ROA), mekanisme *corporate governance*, prinsip-prinsip *corporate governance*, mekanisme *corporate governance* dalam komite audit, struktur kepemilikan dan struktur kepemilikan dalam kepemilikan manajerial.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif, dengan sumber data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 31 sampel, teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, dokumentasi dan teknik analisis data yaitu uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis (yang terdiri dari: uji parsial (uji t), uji simultan (uji F)), uji determinasi (R^2) dan uji analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021, mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021, dan struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021. Kinerja keuangan, mekanisme *corporate governance* dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Return On Asset* (ROA)

KATA PENGANTAR



Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Syukur *Alḥamdulillāh* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan waktu yang telah direncanakan. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir. Skripsi ini berjudul judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan, Mekanisme *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Aneka Tambang Tbk”**, disusun untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dalam program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.a., Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita., M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P, Selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta seluruh civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M., selaku Pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara, M.A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
6. Teristimewa untuk Almarhum Ayahanda Rahmat Tani Zebua dan Ibunda Tercinta Nurhazidah Simbolon yang telah menjadi orang tua terhebat yang

selalu memberikan kasih sayang, cinta, do'a, dukungan, moril dan material, tak pernah pamrih atas jerih payah yang dilakukan selama ini, serta Abanganda Maruli Tua Zebua yang telah memberikan tanggung jawab, motivasi dan kesabaran. Kepercayaan mereka adalah kunci masa depan peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi mulai tingkat Dasar sampai Perguruan Tinggi di UIN SYAHADA Padangsidempuan, semoga keluarga Peneliti sayangi selalu dalam lindungan Allah SWT.

7. Terima kasih kepada keluarga dari ibunda maupun ayahanda yang telah memberikan semangat maupun nasehat, semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
8. Terima kasih pada sahabat-sahabat peneliti Eva Riskiah, Siti Nur Aisyah, Fanisah Yuliyanda, Efrilisa Asnuna Hasibuan, Nur Amanah Bunda, Ahdina Aufa, Mei Sari Pohan, Kinanti Purnama Pasaribu, Nurria Siti Ariananda Siregar, Siti Maysarah Tinambunan, dan Linayanti Telaumbanua yang tidak pernah bosan memberikan motivasi dan dukungan-dukungannya. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan sahabat-sahabat dan mempertemukan kita ditangga kesuksesan kelak, baik kesuksesan dunia maupun kesuksesan akhirat.
9. Rekan-rekan Akuntansi Syariah 1 angkatan 2018, rekan-rekan KKL Bonda Kase dan rekan-rekan Ekonomi Syariah Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah berjuang Bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses meraih cita-cita.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari segenap pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada Allah peneliti berserah diri atas segala usaha dan do'a dalam penyusunan skripsi ini. Semoga tulisan ini memberi manfaat kepada kita semua.

Padangsidimpuan, 26 November 2022
Peneliti,

Safika Zebua
NIM. 18 402 00119

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ي... ,...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و... ,...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGURUS SIDANG MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Definisi Operasional Variabel.....	12
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	15
G. Manfaat Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	18
1. <i>Agency Theory</i>	18
2. <i>Financial Distress</i>	19
1) Definisi <i>Financial Distress</i>	19
2) Faktor Penyebab <i>Financial Distress</i>	21
3) Aspek Syariah <i>Financial Distress</i>	25
4) Analisis Altman Z-score	26
3. Kinerja Keuangan.....	31
1) Definisi Kinerja Keuangan	31
2) Tujuan Kinerja Keuangan.....	33
3) <i>Return On Asset (ROA)</i>	34
4. Mekanisme <i>Corporate governance</i>	35
1) Definisi <i>Corporate governance</i>	35
2) Prinsip-prinsip <i>Corporate governance</i>	36
3) Mekanisme <i>Corporate governance</i> dalam Komite audit	38
5. Struktur Kepemilikan	39
1) Definisi Struktur Kepemilikan	39
2) Struktur Kepemilikan dalam Kepemilikan manajerial.....	41

6. Hubungan Kinerja Keuangan dengan <i>Financial Distress</i>	41
7. Hubungan Mekanisme <i>Corporate Governance</i> dengan <i>Financial Distress</i>	43
8. Hubungan Struktur Kepemilikan dengan <i>Financial Distress</i>	44
B. Penelitian Terdahulu	45
C. Kerangka pikir.....	56
D. Hipotesis.....	56

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	58
B. Jenis Penelitian.....	58
C. Populasi Sampel.....	58
1. Populasi	58
2. Sampel.....	59
D. Instrumen Pengumpulan Data	60
1. Dokumentasi	60
2. Studi Kepustakaan.....	63
E. Analisa Data	63
1. Statistik Deskriptif	63
2. Uji Normalitas.....	64
3. Uji Asumsi Klasik.....	64
a. Uji Multikolinearitas	64
b. Uji Heterokedastisitas	65
c. Uji Autokorelasi	66
4. Uji Hipotesis	66
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	66
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	68
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
5. Analisis Regresi Berganda	69

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian	71
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Aneka Tambang Tbk.....	71
2. Visi dan Misi PT. Aneka Tambang Tbk	73
a. Visi Perusahaan.....	73
b. Misi Perusahaan	73
c. Budaya dan Nilai Perusahaan.....	74
d. Struktur Organisasi	74
B. Deskripsi Data Penelitian.....	77
1. <i>Financial Distress</i>	77
2. <i>Return On Asset</i>	78
3. <i>Komite Audit</i>	79
4. Kepemilikan Manajerial.....	79
C. Hasil Analisis Data.....	80
1. Uji Statistik Deskriptif	80
2. Uji Normalitas.....	82
3. Uji Asumsi Klasik.....	82

a. Uji Multikolinearitas	82
b. Uji Heterokedastisitas	83
c. Uji Autokorelasi	85
4. Uji Hipotesis	85
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	85
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	87
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	87
5. Analisis Regresi Berganda	88
D. Pembahasan Hasil Penelitian	90
E. Keterbatasan Penelitian	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: <i>Financial Distress</i>	2
Tabel I.2	: Kinerja Keuangan	4
Tabel I.3	: Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	6
Tabel I.4	: Struktur Kepemilikan	8
Tabel I.5	: Definisi Operasional Variabel	12
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	46
Tabel III.1	: Kriteria Sampel	60
Tabel IV.1	: <i>Financial Distress</i> Tahun 2014-2021	77
Tabel IV.2	: <i>Return On Asset</i> (ROA) Tahun 2014-2021	78
Tabel IV.3	: Komite Audit Tahun 2014-2021.....	79
Tabel IV.4	: Kepemilikan Manajerial Tahun 2014-2021.....	80
Tabel IV.5	: Hasil Uji Statistik Deskriptif	81
Tabel IV.6	: Hasil Uji Normalitas	82
Tabel IV.7	: Hasil Uji Multikolinearitas	83
Tabel IV.8	: Hasil Uji Heterokedastisitas	84
Tabel IV.9	: Hasil Uji Autokorelasi	85
Tabel IV.10	: Hasil Uji Parsial (uji t).....	86
Tabel IV.11	: Hasil Uji Simultan (uji F)	87
Tabel IV.12	: Hasil Uji Determinasi R^2	88
Tabel IV.13	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Pikir.....	56
Gambar IV.1	: Struktur Organisasi	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Laporan Keuangan
- Lampiran 3 : Perhitungan Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)
- Lampiran 4 : Perhitungan Mekanisme *Corporate Governance* yang diukur dengan Komite Audit
- Lampiran 5 : Perhitungan Struktur Kepemilikan yang diukur dengan Kepemilikan Manajerial
- Lampiran 6 : Perhitungan *Financial Distress* dengan metode Altman Z-score
- Lampiran 7 : Tabel F
- Lampiran 8 : Tabel *Durbin-Watson* (DW)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian yang tidak stabil mempengaruhi aktivitas maupun kinerja perusahaan baik perusahaan kecil maupun besar yang bergerak dibidang manufaktur, jasa dan dagang sehingga banyak perusahaan yang mengalami *financial distress* yang kemudian mengalami kebangkrutan. Apabila perusahaan mengalami masalah dalam likuiditas yang ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan yang semakin menurun dalam memenuhi kewajibannya kepada kreditur maka kesulitan keuangan (*financial distress*) akan terjadi.

Financial distress (kesulitan keuangan) merupakan tanda dari perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan yang berawal dari masalah keuangan yang dibiarkan secara terus menerus.¹ Salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur *financial distress* adalah metode Altman Z-score. Metode Altman Z-score adalah alat ukur yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan pada suatu perusahaan, sehingga kondisi kebangkrutan dari suatu perusahaan bisa diketahui sedini mungkin.²

Penelitian ini menggunakan PT. Aneka Tambang Tbk sebagai objek penelitian dikarenakan PT. Aneka Tambang Tbk selalu mengalami fluktuasi

¹ Puji Nurhayati, "Pengaruh Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap *Financial distress*," *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Pajak* , Volume 22, No. 2, 2021, hlm. 938.

² Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 155.

atau yang dimana dalam *financial distress* PT. Aneka Tambang bisa memasuki zona berbahaya, zona abu-abu dan zona aman.

PT. Aneka Tambang Tbk adalah anak perusahaan BUMN pertambangan Inalum. Selain itu perusahaan ini juga sudah terdaftar di JII (Jakarta Islam Index) yang terdaftar di BEI dan PT. Antam didirikan pada tanggal 5 Juli 1968. PT. Antam berpusat di Jakarta, Antam anggota dari MIND ID (Mining Industry Indonesia, BUMN Holding Industri Pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral. Kegiatan Antam mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak dan batubara. Perkembangan kesulitan keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk selama 8 tahun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I.1
Financial Distress (Altman Z-Score)
PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2014-2021

Tahun	<i>Financial Distress</i>	Keterangan
2014	1,09	Zona Berbahaya
2015	1,25	Zona Berbahaya
2016	1,44	Zona Berbahaya
2017	2,48	Zona Berbahaya
2018	1,92	Zona Abu-abu
2019	2,49	Zona Abu-abu
2020	2,36	Zona Abu-abu
2021	3,11	Zona Aman

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat perkembangan *financial distress* pada perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk dari tahun 2014-2017 masuk ke

dalam zona berbahaya, dari tahun 2017-2020 masuk pada zona abu-abu, sementara pada tahun 2021 memasuki zona aman. Dimana pada tahun 2015-2017 *financial distress* mengalami kenaikan ditahun 2015 sebesar 0,16 ditahun 2016 sebesar 0,19 ditahun 2017 sebesar 1,04. Namun pada tahun 2018 *financial distress* mengalami penurunan sebesar 0.56 dan terulang kembali lagi *financial distress* naik tahun 2019 sebesar 0,57 begitu juga *financial distress* turun kembali pada tahun 2020 sebesar 0,13 dan *financial distress* naik kembali pada tahun 2021 sebesar 0,75. Naik turunnya *financial distress* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, ketidakcukupan ataupun kurangnya permodalan, banyaknya modal, terjadinya kerugian.³

Salah satu cara yang digunakan untuk memprediksi adanya kondisi *financial distress* adalah dengan mengukur kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu ukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana prestasi kerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan.⁴ *Financial distress* suatu perusahaan terjadi ketika, perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya terutama kewajiban jangka pendek, dimana proyeksi arus kas perusahaan tidak sesuai dengan jatuh tempo hutang yang harus dibayarkan, perusahaan mengalami kerugian, dan kinerja perusahaan yang terus menerus turun sehingga nilai saham rendah. Artinya jika kinerja keuangan menurun maka *financial distress* meningkat begitu juga

³ Puji Nurhayati, "Pengaruh Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap *Financial distress*," hlm. 938.

⁴ Anggita Julia Mahmud, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap *Financial distress*," *Jurnal Risma*, Volume 1, No. 4, Desember 2021, hlm. 57.

sebaliknya.⁵ Adapun salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan yaitu *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Makin tinggi rasio ini makin baik, artinya posisi milik perusahaan makin kuat demikian pula sebaliknya.⁶

Tabel I.2
Kinerja Keuangan dan *Financial distress*
PT. Aneka Tambang Tbk
(dalam ribuan rupiah)

No.	Tahun	Kinerja keuangan (ROA)	<i>Financial distress</i>
1	2014	-0,035	1,09
2	2015	0,047	1,25
3	2016	0,002	1,44
4	2017	0,004	1,48
5	2018	0,007	1,92
6	2019	0,005	2,49
7	2020	0,036	2,36
8	2021	0,056	3,11

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Berdasarkan Tabel I.2 dapat dilihat perkembangan kinerja keuangan dengan *financial distress* yaitu pada tahun 2015 kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,012 namun *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 0,16 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 kinerja keuangan mengalami penurunan sebesar 0,045 namun pada *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 0,19. Pada tahun 2017 kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,002, diikuti dengan

⁵ Darmawan Napitupulu, Dahlan Abdullah, and Janner Simarmata, *ACEBISS 2019: Proceedings of the First Annual Conference of Economics, Business and Social Sciences*, 26-30 March, Jakarta, Indonesia (Jakarta: European Alliance For Innovation, 2020), hlm. 260.

⁶ Mamduh M. Hanafi and Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 157.

peningkatan *financial distress* sebesar 0,04. Pada tahun 2018 kinerja keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,003 namun pada *financial distress* terjadi penurunan sebesar 0,56 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 kinerja keuangan mengalami penurunan sebesar 0,002 namun *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 0,57. Pada tahun 2020 kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,031 namun *financial distress* mengalami penurunan sebesar 0,13. Pada tahun 2021 kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,020 dan *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 0,75 dari tahun sebelumnya. Dari penjelasan di atas pada tahun 2015, 2017 dan 2021 kinerja keuangan mengalami peningkatan begitu juga *financial distress* mengalami peningkatan, hal ini bertentangan dengan teori yaitu jika kinerja keuangan menurun maka *financial distress* meningkat begitu juga sebaliknya jika kinerja keuangan meningkat maka *financial distress* menurun.

Faktor lain untuk memprediksi *financial distress* yaitu mekanisme *corporate governance*. Mekanisme *corporate governance* adalah sistem, proses dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham dan mencegah terjadinya kesalahan serta memperbaiki jika ada kesalahan terjadi.⁷ Dengan adanya penerapan mekanisme *corporate governance* yang baik akan meminimalkan risiko perusahaan mengalami *financial distress*. Artinya jika *corporate governance* meningkat maka

⁷ Eko Sudarmanto, dkk, *Good Corporate Governance (GCG)* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 5.

financial distress akan menurun begitu juga sebaliknya.⁸ Dalam penelitian ini mekanisme *corporate governance* diukur dengan menggunakan komite audit. Komite audit prinsipnya membantu dewan komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan kinerja perusahaan, yang mengukur jumlah anggota komite audit diluar perusahaan dengan jumlah komite audit perusahaan. Artinya jika ukuran komite audit meningkat maka akan lebih efektif, sehingga memungkinkan perusahaan terhindar dari *financial distress*.⁹

Tabel I.3
Mekanisme *corporate governance* dan *Financial distress*
PT. Aneka Tambang Tbk
(dalam persen)

No.	Tahun	<i>Corporate governance</i> (Komite audit)	<i>Financial distress</i> (Z-score)
1	2014	50 %	1,09
2	2015	50 %	1,25
3	2016	50 %	1,44
4	2017	50 %	1,48
5	2018	50 %	1,92
6	2019	50 %	2,49
7	2020	50 %	2,36
8	2021	50 %	3,11

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Berdasarkan Tabel I.3 dapat dilihat perkembangan *corporate governance* dengan *financial distress* yaitu pada tahun 2014-2021 *corporate governance* mengalami ketetapan akan tetapi pada *financial distress* terjadinya fluktuasi tiap tahunnya. Pada tahun 2015 kinerja keuangan

⁸ Hery, *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), hlm. 23.

⁹ Tri Lestari and Agus Wahyudin, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap *Financial distress* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating," *Business and Economic Analysis Journal*, Volume 1, No. 1, 2022, hlm. 53.

mengalami peningkatan sebesar 0,16, pada tahun 2016 *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 0,19, pada tahun 2017 *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 0,04, pada tahun 2018 *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 0,44, pada tahun 2019 *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 0,57, pada tahun 2020 *financial distress* mengalami penurunan sebesar 0,013 dan pada tahun 2021 *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 0,75 dari tahun sebelumnya. Hal ini bertentangan dengan teori yaitu jika mekanisme *corporate governance* menurun maka *financial distress* meningkat begitu juga sebaliknya jika mekanisme *corporate governance* meningkat maka *financial distress* menurun.

Faktor pendukung lain untuk memprediksi *financial distress* yaitu struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham. Struktur kepemilikan dipercayai memiliki kemampuan untuk memengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat memengaruhi kinerja suatu perusahaan agar terhindar dari *financial distress*.¹⁰ Dengan begitu jika struktur kepemilikan semakin tinggi maka *financial distress* semakin rendah dan begitu juga sebaliknya.

Dalam penelitian ini struktur kepemilikan ditinjau dari kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial yaitu diperkirakan dapat meminimalisir

¹⁰ Subagyo, Nur Aini Masruroh, and Indra Bastian, *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 46.

perusahaan dari kondisi *financial distress*, karena kepemilikan manajerial diasumsikan dapat mengurangi masalah yang timbul pada perusahaan seperti kondisi *financial distress*. Kepemilikan manajerial diukur dengan jumlah saham dimiliki perusahaan dibanding jumlah saham beredar. Artinya semakin tinggi kepemilikan manajerial maka akan semakin rendah *financial distress*.¹¹

Tabel I.4
Struktur Kepemilikan dan *Financial distress*
PT. Aneka Tambang Tbk
(dalam ribuan rupiah)

No.	Tahun	Struktur kepemilikan (Kepemilikan manajerial)	<i>Financial distress</i> (Z-score)
1	2014	0,000288	1,09
2	2015	0,000256	1,25
3	2016	0,000259	1,44
4	2017	0,000072	1,48
5	2018	0,000072	1,92
6	2019	0,000018	2,49
7	2020	0,000968	2,36
8	2021	0,000013	3,11

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Berdasarkan Tabel I.4 dapat dilihat perkembangan struktur kepemilikan dengan *financial distress* yaitu pada tahun 2015 struktur kepemilikan mengalami penurunan sebesar 0,00032 sementara *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 0,16. Pada tahun 2016 struktur kepemilikan mengalami peningkatan sebesar 0,000003 namun pada *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 0,19. Pada tahun 2017 struktur kepemilikan mengalami penurunan sebesar 0,000187 namun pada

¹¹ Intan Nilasari, "Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial distress*," *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Volume 5, No. 2, 2021, hlm. 62.

financial distress mengalami peningkatan sebesar 0,04. Pada tahun 2018 *financial distress* mengalami ketetapan namun pada *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 0,44. Pada tahun 2019 struktur kepemilikan mengalami penurunan sebesar 0,000054 namun pada *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 0,57. Pada tahun 2020 struktur kepemilikan mengalami peningkatan sebesar 0,000950 namun pada *financial distress* mengalami penurunan sebesar 0,13. Pada tahun 2021 struktur kepemilikan mengalami penurunan sebesar 0,000955 namun pada *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 0,75 dari tahun sebelumnya. Dari penjelasan di atas pada tahun 2016 dan 2018 hal ini bertentangan dengan teori yaitu jika struktur kepemilikan semakin tinggi maka *financial distress* semakin rendah begitu juga sebaliknya jika struktur kepemilikan semakin menurun maka *financial distress* semakin rendah.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* sudah banyak dilakukan, tetapi perbedaan pada hasil peneliti tersebut. Putri Syuhada dkk menemukan bahwa “secara parsial kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*”.¹² Penelitian Nindi Rustyaningrum dan Abdul Rohman menemukan bahwa “struktur kepemilikan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial*

¹² Putri Syuhada, dkk, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial distress* Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Volume 8, No. 2, 2020, hlm. 319.

distress, sedangkan *corporate governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*”.¹³

Sedangkan Puji Nurhayati menemukan bahwa “struktur kepemilikan, kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan *corporate governance* berpengaruh terhadap *financial distress*”.¹⁴ Penelitian Tri Lestari dan Agus Wahyudin menemukan bahwa “komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*”.¹⁵ Penelitian Anggita Julia Mahmud dkk menemukan bahwa “*good corporate governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* sedangkan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*”.¹⁶ Kemudian penelitian Ayu Miftahul Jannah dkk menemukan bahwa “kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*”.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa, semakin tinggi kinerja keuangan maka semakin rendah pula *financial distress*. Sebaliknya, semakin rendah kinerja keuangan maka semakin tinggi pula *financial*

¹³ Nindi Rustyaningrum, “Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Terjadinya *Financial distress* Perusahaan Manufaktur di Indonesia,” *Jurnal Diponegoro of Accounting*, Volume 10, No. 2, 2021, hlm. 10.

¹⁴ Puji Nurhayati, “Pengaruh *Corporate governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap *Financial distress*,” *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Volume 22, No. 2, 2021.

¹⁵ Tri Lestari dan Agus Wahyudin, “Pengaruh Mekanisme *Corporate governance* terhadap *Financial distress* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating,” *Business and Economic Analysis Journal*, Volume 1, No. 1, 2022, hlm. 60.

¹⁶ Anggita Julia Mahmud, dkk, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Good Corporate governance* Terhadap *Financial distress*,” *Jurnal Risma*, Volume 1, No. 4, Desember 2021, hlm. 57.

¹⁷ Ayu Miftahul Zannah, dkk, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial distress* Pada Perusahaan Manufaktur di BEI,” *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, Volume 4, No. 1, Februari 2021, hlm. 21.

distress. Kemudian semakin meningkat mekanisme *corporate governance* maka semakin menurun *financial distress*, sebaliknya semakin menurun mekanisme *corporate governance* maka semakin meningkat *financial distress*. Begitu juga dengan struktur kepemilikan semakin bertambah maka semakin berkurang *financial distress*, sebaliknya semakin berkurang struktur kepemilikan maka semakin bertambah *financial distress*.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, menunjukkan adanya penelitian yang tidak konsisten dan berbeda-beda. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan maksud untuk mengembangkan studi dari penelitian sebelumnya. Adapun judul dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Kinerja Keuangan, Mekanisme Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Financial Distress Pada PT. Aneka Tambang Tbk.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Terjadinya *financial distress* pada tahun 2014-2017 memasuki zona berbahaya, pada tahun 2018-2020 memasuki zona abu-abu, pada tahun 2021 memasuki zona aman.
2. Terjadinya peningkatan kinerja keuangan yang signifikan pada tahun 2015, 2017 dan 2021 tetapi diikuti peningkatan *financial distress*.

3. Terjadinya ketetapan mekanisme *corporate governance* pada tahun 2014-2021, tetapi diikuti peningkatan dan penurunan *financial distress*.
4. Terjadinya peningkatan struktur kepemilikan pada tahun 2016, tetapi diikuti peningkatan *financial distress*.
5. Terjadinya ketetapan struktur kepemilikan pada tahun 2018, tetapi diikuti penurunan *financial distress*.
6. Tidak adanya kekonsistenan hasil penelitian sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan diukur dengan *Return On Asset* (ROA), mekanisme *corporate governance* diukur dengan komite audit, dan struktur kepemilikan diukur dengan kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* diukur dengan metode Altman Z-Score pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2014-2021.

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan memaparkan definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel I.5
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Financial distress</i> (Y)	<i>Financial distress</i> merupakan keadaan dimana perusahaan yang sedang mengalami masalah kesulitan dan terancam bangkrut. ¹⁸	Metode Altman Z-score $Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$	Rasio

¹⁸ Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi* (Jakarta: Wacana Media, 2014), hlm. 272.

	<i>Financial distress</i> pada penelitian ini yaitu z-score yang terdiri dari rasio modal kerja terhadap total aset, laba bersih terhadap total aset, EBIT terhadap total aset, nilai buku ekuitas terhadap total hutang dan penjualan terhadap total aset PT. Aneka Tambang Tbk.		
Kinerja Keuangan (X ₁)	Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan. ¹⁹ Kinerja keuangan pada penelitian ini yaitu ROA diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total aset PT. Aneka Tambang Tbk.	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Mekanisme Corporate governance (X ₂)	Mekanisme <i>corporate governance</i> merupakan suatu sistem pengendalian dan pengawasan kegiatan yang ada dalam perusahaan. ²⁰ Mekanisme <i>corporate governance</i> dalam penelitian yaitu komite audit diukur dengan perbandingan antara jumlah anggota komite audit perusahaan dengan jumlah komite audit perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk.	Komite Audit = $\frac{\text{jumlah anggota komite audit perusahaan}}{\text{jumlah komite audit perusahaan}} \times 100\%$	Rasio

¹⁹ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Serang: Desanta Muliavisitama, 2020), hlm. 2.

²⁰ Lisnawati, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap *Financial distress*," Skripsi UNNES, 2017, hlm. 41.

Struktur Kepemilikan (X ₃)	Struktur kepemilikan merupakan cara untuk mengurangi konflik kepentingan yang terjadi antara manajer dan pihak saham. ²¹ Struktur kepemilikan dalam penelitian yaitu kepemilikan manajerial diukur dengan perbandingan jumlah saham yang dimiliki perusahaan dengan jumlah saham beredar PT. Aneka Tambang Tbk.	Kepemilikan Manajerial = $\frac{\text{jumlah saham yang dimiliki perusahaan}}{\text{jumlah saham beredar}}$	Rasio
--	---	---	-------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021?
2. Apakah mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan komite audit secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021?
3. Apakah struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021?

²¹ Shintya Cahya Retnaningdya, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kemungkinan Terjadinya *Financial distress* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Malaysia," Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018, hlm. 13.

4. Apakah kinerja keuangan, mekanisme *corporate governance* dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* secara parsial terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan komite audit secara parsial terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial secara parsial terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, mekanisme *corporate governance* dan struktur kepemilikan secara simultan terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi PT

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi PT. Aneka Tambang Tbk dalam mengambil keputusan terutama untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana perbandingan dan untuk menambah pengetahuan mengenai penerapan teori yang diperoleh selama menempuh pendidikan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menyumbang pemikiran pemecahan masalah dan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian.

4. Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau pertimbangan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dan juga dapat digunakan sebagai informasi dan pustaka baik bagi kalangan mahasiswa maupun pihak luar yang berkepentingan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II Landasan teori, yang terdiri atas kumpulan teori yang berkenaan dengan teori yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III Metodologi penelitian, yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Untuk langkah selanjutnya dilapangan dalam penelitian untuk mengetahui hasil dari penelitian ini secara umum dan khusus dapat dilihat sebagai berikut:

Bab IV Hasil penelitian, gambaran objek penelitian berisi gambaran mengenai lokasi penelitian yang dilihat mulai dari sejarah berdirinya perusahaan tersebut, visi dan misi, struktur perusahaan, deskripsi data berisi uraian data yang digunakan, pembahasan hasil penelitian berisi penjelasan singkat dari hasil analisis data yang telah dilakukan dan keterbatasan penelitian berisi kelemahan dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup, kesimpulan singkat dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diutarakan pada akhir penulisan ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Agency Theory*

Agency theory merupakan sebuah kontrak atau perjanjian antara pemilik perusahaan dengan pihak manajemen tentang pengelolaan perusahaan, dimana pemilik perusahaan memberikan kepercayaan kepada pihak manajemen untuk menjalankan perusahaannya.²² Konflik keagenan timbul dari berbagai pihak yang memiliki perbedaan kepentingan dan dapat menghambat perusahaan dalam mencapai kinerja yang baik.

Teori agensi digunakan untuk memahami hubungan *principal* (pemegang saham) dengan agen (pihak manajemen perusahaan). Teori agensi berasumsi bahwa kepentingan *principal* dan agen berbeda sehingga terdapat pemisahan kepemilikan dan penguasaan di perusahaan.²³ Pada teori ini berfokus pada hubungan keagenan yang mengharapkan mendapatkan keuntungan yang maksimal dari harapan *principal*. Jika agen *principal* memiliki tujuan yang sama yaitu memaksimalkan nilai pada perusahaan maka keputusan agen

²² Budi Gautama Siregar, "Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* Volume 5, no. 1 (June 2021): hlm. 33.

²³ Nimas Kurniawati and Frank Aligarh, "Struktur Kepemilikan, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Dan *Financial distress* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Perpajakan Dan Portofolio*, Volume 1, No. 2, 2021, hlm. 6, <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/JAPP>.

tepat, namun jika sebaliknya agen *principal* memiliki tujuan yang tidak sama maka akan timbul permasalahan baru di perusahaan.

2. *Financial Distress*

a) Definisi *Financial Distress*

Financial Distress merupakan kondisi ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, adapun tanda-tandanya yaitu terjadinya pengingkaran perjanjian pembayaran hutang dan juga perusahaan lalai dalam membagikan hak individennya.²⁴ *Financial Distress* dimulai dari ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban likuiditas, dan juga termasuk kewajiban jangka panjang atau solvabilitas.

Menurut Irham Fahmi bahwa *financial distress* berawal dari tidak mempunyai suatu perusahaan memenuhi kewajibannya terkhusus kewajiban jangka panjang (solvabilitas).²⁵ *Financial Distress* dapat memaksa para pemegang saham mengganti manajer perusahaan jika dianggap tidak dapat mengorganisasikan perusahaan dengan baik.

Financial Distress atau kesulitan keuangan bisa diartikan sebagai kegagalan dalam menutupi biaya operasi perusahaan, tingkat laba kecil dari pengeluaran, proyeksi tidak terpenuhi,

²⁴ Novelina and Subagyo, “Pengaruh Corporate Governance, Cash Flow Dan Profit Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Trilogi Accounting and Business Research* Volume 1, No. 1, June 2022, hlm. 15.

²⁵ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

gagal dalam memenuhi kewajiban, kekayaan bersih yang negatif, dan lain-lain yang dapat menyebabkan perusahaan bangkrut. Sebuah perusahaan dikatakan mengalami kondisi *financial distress* yaitu pada saat perusahaan tersebut tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi jadwal pembayaran kembali hutangnya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.²⁶

Berdasarkan beberapa definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *financial distress* adalah keadaan dimana suatu perusahaan sedang menghadapi masalah keuangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memicu terjadinya kebangkrutan. Umumnya penggunaan hutang yang meningkat menyebabkan semakin meningkatnya pula kondisi *financial distress*. Logikanya yaitu semakin tinggi penggunaan hutang oleh suatu perusahaan, akan semakin besar pula beban bunga, dan semakin tinggi kemungkinan terjadinya penurunan pendapatan yang mengakibatkan terjadinya masalah *financial* dalam suatu perusahaan.²⁷

Kesulitan keuangan bisa digambarkan di antara dua titik ekstrim yaitu kesulitan likuiditas jangka pendek (paling ringan) sampai *insolvable* (yang paling parah). Ancaman akan terjadinya

²⁶ Anggita Julia Mahmud dkk, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good *Corporate governance* Terhadap *Financial distress*," *Jurnal Risma*, Volume 1, No. 4, Desember 2021, hlm. 57.

²⁷ Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi* (Jakarta: Wacana Media, 2014), hlm. 272.

financial distress juga akan biaya karena manajemen cenderung menghabiskan waktu untuk menghindari kebangkrutan dari pada membuat keputusan yang baik. Kemungkinan terjadinya *financial distress* harus diamati dengan baik dan harus disikapi dengan tepat oleh manajemen agar *financial distress* yang terjadi tidak berujung pada kebangkrutan.

b) Faktor Penyebab *Financial Distress*

Financial Distress dapat terjadi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat menyebabkan terjadinya *financial distress* antara lain kurangnya pengetahuan dan pengalaman manajemen dalam mengelola aktiva dan liabilitas perusahaan, sedangkan faktor eksternal antara lain inflasi, sistem perpajakan, hukum dan depresiasi mata uang asing.²⁸ Faktor internal dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, komite audit dan kepemilikan manajerial.

Ada beberapa keadaan yang menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress*, yaitu:²⁹

- 1) Faktor ketidakmampuan modal dan kekurangan dana
- 2) Besarnya beban hutang dan bunga
- 3) Mengalami kerugian secara terus menerus
- 4) Manajemen yang tidak profesional

²⁸ Nimas Kurniawati and Aligarh, "Struktur Kepemilikan, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Dan *Financial distress* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," hlm. 3.

²⁹ Ahmad Rodoni and Ali Herni, *Manajemen Keuangan Modern* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 189-190.

5) Faktor Ekonomi.

Aspek di atas saling berkaitan, oleh karena itu harus dijaga keseimbangannya agar tidak terjadi *financial distress* yang mengarah pada kebangkrutan. Caranya adalah dengan menjaga keseimbangan antar kemampuan laba, likuiditas dan tingkat hutang dalam struktur permodalan.

Faktor utama terjadinya *financial distress* berasal dari entitas itu sendiri, antara lain:³⁰

- 1) Kesulitan arus kas, terjadi ketika pendapatan yang diperoleh dari operasional lebih kecil daripada beban yang dikeluarkan dan kesalahan manajemen dalam mengelola arus kas yang ada sehingga memperburuk keadaan.
- 2) Besarnya jumlah utang, terjadi ketika perusahaan berhutang guna menutupi biaya operasional perusahaan pada periode transaksi sehingga menimbulkan kewajiban melunasi hutang di periode yang akan datang. Ketika tagihan jatuh tempo dan perusahaan tidak memiliki kas atau uang untuk membayar dimungkinkan kreditur akan melakukan penyitaan guna melunasi hutang tersebut.
- 3) Kerugian perusahaan, kerugian dalam kegiatan operasional beberapa tahun sehingga menimbulkan arus kas negatif. Hal

³⁰ Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis* (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 191.

ini dikarenakan beban operasional tidak seimbang dengan pendapatan.

Selain aspek keuangan terdapat aspek lain yang mendukung terjadinya *financial distress*, keadaan-keadaan yang menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan perusahaan antara lain adalah:

- 1) Manajemen (pengelola) yang tidak profesional. Hal ini dapat mengakibatkan dilakukannya pengambilan keputusan untuk melakukan ekspansi secara tidak bijaksana.
- 2) Faktor ekonomi termasuk *industri weakness*, seperti lokasi perusahaan yang tidak tepat atau persaingan usaha yang ketat atau ketidakpastian kondisi perekonomian suatu negara.³¹

Kedua faktor di atas, penyebab terjadinya *financial distress* diluar dari aspek keuangan. Pada dasarnya kegagalan dari suatu bisnis dan *financial distress* disebabkan oleh kombinasi dari beberapa faktor di atas. Selain faktor penyebab *financial distress*, ada juga cara perusahaan untuk mengatasi *financial distress* yaitu:³²

- 1) Menjual aktiva yang utama
- 2) Merger dengan perusahaan yang lain

³¹ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, hlm. 95.

³² Agus Zainul Arifin, *Manajemen Keuangan* (Yoogyakarta: Zahir Publishing, 2018), hlm.

- 3) Mengurangi pengeluaran modal dan penelitian dan pengembangan
- 4) Menerbitkan surat berharga yang baru
- 5) Negosiasi dengan bank dan para kreditor yang lain
- 6) Perubahan utang menjadi piutang

Selain penjelasan tersebut perlu juga melakukan restrukturisasi *financial* pada perusahaan, restrukturisasi adalah penataan kembali struktur keuangan untuk meningkatkan kinerja ekuitas perusahaan. Restrukturisasi *financial* dapat dilakukan dengan beberapa alternatif, yaitu:³³

- 1) Restrukturisasi keuangan dapat dilakukan dengan penjadwalan kembali pembayaran bunga dan pokok pinjaman
- 2) Penjadwalan kembali pembayaran pokok pinjaman
- 3) Mengubah utang menjadi modal sendiri atau biasa disebut dengan *debt equity swap*
- 4) Menjual yang bukan bisnis inti melalui spin-off atau self-off
- 5) Mengundang investor individu yang potensial yang biasa disebut *private placement* atau memberikan hak kepada karyawan termasuk manajemen untuk membeli saham perusahaan atau *management buyout*. Melalui alternatif

³³Agus Zainul Arifin, hlm. 189-190.

tersebut akan diperoleh *fresh money* sebagai tambahan modal sehingga dapat membantu keuangan perusahaan.

6) Restrukturisasi keuangan dapat ditempuh dengan penjualan saham kepada publik

7) Penjualan saham preferen lebih diutamakan sebagai tambahan *fresh money* kepada publik

Berdasarkan penjelasan di atas dengan adanya cara mengatasi *financial distress* maupun dengan melakukan restrukturisasi akan membuat perusahaan terhindar dari terjadinya *financial distress*.

c) Aspek Syariah *Financial Distress*

Aspek syariah mengenai *financial distress* (kesulitan keuangan) dalam Islam dikutip dari ayat Al-Qur'an berikut:

﴿وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ

إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۚ﴾ (البقرة/2: 280-280)

Artinya: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (Q.S. *Al-Baqarah* : 280)³⁴

Jika orang yang berhutang kepadamu adalah orang miskin, berilah penangguhan waktu pembayaran, sehingga dia memperoleh harta, supaya dia sanggup membayar utangnya.

³⁴ Maktabah Al-Fatihah, *Mushaf An-Nur Al-Qur'anul Karim* (Jakarta Timur: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015), hlm. 47.

Diriwayatkan bahwa Bani Mughirah berkata kepada Bani Amir ibn Umair: “Kami sekarang dalam kesempitan (kesulitan), berilah penangguhan waktu, sehingga buah-buahan kami masak (sampai masa panen),” Bani Amir tidak memberi penangguhan, dan turunlah ayat tersebut.

Ayat ini mendorong kita untuk memberi utang dan membebaskan utang seseorang yang tidak mampu membayar kembali utangnya itu. Memberikan sedekah dan membebaskan utang dapat menumbuhkan jalinan kasih sayang di antara anggota masyarakat. Jika kamu mengetahui yang demikian itu lebih baik bagimu, lakukanlah sesuai dengan apa yang kamu ketahui dan kamu mengerti.³⁵

Adapun kaitan *Surah Al- Baqarah* ayat 280 dengan *financial distress* ialah menunjukkan adanya kewajiban memberi penangguhan waktu pembayaran utang kepada orang miskin, sehingga dia mampu membayarnya. Tetapi yang lebih diutamakan adalah membebaskannya dari utang atau memberikan sedekah kepadanya.

d) Analisis Altman Z-Score

Analisis Z-Score ialah metode dalam memprediksi kebangkrutan hidup perusahaan dengan mengkombinasikan

³⁵ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Jilid 1* (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011), hlm. 310.

beberapa rasio keuangan yang umum dan pemberian bobot yang berbeda satu dengan lainnya.³⁶ Hasil penelitian yang dilakukan Altman menghasilkan rumus yang disebut Z-Score. Rumus ini adalah model rasio yang menggunakan *multiple discriminate analysis* (MDA). Dalam metode MDA dibutuhkan lebih dari satu rasio keuangan yang berhubungan dengan kebangkrutan perusahaan untuk menciptakan suatu model yang komprehensif. Dengan menggunakan analisis diskriminan, fungsi diskriminan akhir digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan berdasarkan rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai variabelnya.

Pada tahun 1968, Altman menciptakan rumus Z-Score. Rumus Z-Score ini terlahir dari penelitian atas berbagai perusahaan manufaktur di Amerika Serikat yang menjual saham pada bursa efek. Maka, rumus yang tepat dipergunakan dalam memprediksi berjalannya suatu usaha pada perusahaan manufaktur yang tentunya sudah *go public*.³⁷

Rumus pertama yang dijelaskan seperti di atas tersebut yaitu:

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$$

Dimana :

³⁶ Fitri Yani Lusi Yanti Nasution, "Analisis *Financial distress* Dengan Metode Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan," Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2020, hlm. 36.

³⁷ Rahmawati Aryani Intan Endah, "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Skripsi Universitas Diponegoro, 2015.

$X_1 = \text{Working Capital to Total Asset}$

$X_2 = \text{Retained Earning to Total Asset}$

$X_3 = \text{Earning Before Interest and Taxes to Total Asset}$

$X_4 = \text{Book Value of Equity to Total Asset}$

$X_5 = \text{Sales to Total Asset}$

Karena nilai yang dihasilkan merupakan perpaduan dari 5 komponen yang berbeda, dimana setiap komponen merupakan rasio keuangan yang berbeda, maka sangat perlu untuk mengetahui maksud dari tiap komponen tersebut.

1) *Working Capital* to Total Assets (X_1)

Rasio ini membandingkan *asset likuid* dengan jumlah asset dalam memperkirakan likuiditas perusahaan. *Asset likuid* diperoleh dengan mengurangi asset lancar dengan hutang lancar. Biasanya, jika suatu perusahaan menghadapi kesulitan finansial, modal kerja akan turun lebih cepat dibandingkan total asset sehingga mengakibatkan rasio ini menurun.

$\text{Working Capital} = \text{Current Asset} - \text{Current Liabilitas}$

Maka untuk mencari X_1 nya sebagai berikut :

$$X_1 = \frac{\text{Working Capital}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangannya:

Working Capital = Modal Kerja Bersih

Current Asset = Aktiva Lancar

Current Liabilitas = Hutang Lancar

Total Asset = Keseluruhan total aset/aktiva

2) *Retained Earning* to Total Assets (X_2)

Rasio ini adalah rasio yang mendeteksi kesanggupan suatu perusahaan memperoleh keuntungan. Rasio ini menghitung seberapa besar perusahaan sanggup menghasilkan laba dibanding kecepatan perputaran aktiva operasi sebagai rujukan efisiensi perusahaan. Keberlangsungan perusahaan berdampak pada rasio ini, karena semakin lama suatu perusahaan beroperasi akan memungkinkan penambahan laba ditahan menjadi besar. Karena keadaan ini berakibat perusahaan yang umurnya masih relatif muda biasanya menunjukkan rendahnya hasil rasio ini, kecuali pada perusahaan yang awal berdirinya sudah memperoleh laba yang sangat besar.³⁸

$$X_2 = \frac{\text{Retained Earning}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangannya :

Retained Earning = Laba Ditahan

Total Asset = Keseluruhan total aset/aktiva

3) *Earning Before Interest and Taxes* to Total Asset (X_3)

³⁸ Indri Widya Ningsih, "Analisis *Financial distress* Pada PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk," Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021, hlm. 23-24.

Rasio ini mengukur profitabilitas, yaitu tingkat pengembalian atas asset, yang dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak tahunan perusahaan dengan total asset.

$$X3 = \frac{EBIT}{Total Asset}$$

Keterangannya:

Earning Before Interest and Taxes (EBIT) = Laba sebelum bunga dan pajak

Total Asset = Keseluruhan total aset/aktiva

4) *Market Value of Equity to Book Value to Total Liability (X4)*

Rasio ini merupakan kebalikan dari utang per modal sendiri (DER = *Debt To Equity Ratio*) yang lebih terkenal. Nilai modal sendiri yang dimaksud adalah nilai pasar modal sendiri, yaitu jumlah saham perusahaan dikalikan dengan pasar saham per lembar sahamnya (jumlah lembar saham x harga pasar saham per lembar). Umumnya, perusahaan-perusahaan yang gagal akan mengakumulasi lebih banyak hutang dibandingkan modal sendiri.

$$X4 = \frac{Market Value of Equity of Book Value}{Total Liability}$$

Keterangannya:

Market Value of Equity to Book Value = Nilai pasar
terhadap ekuitas/ nilai buku

Total Liability = Total kewajiban
jangka pendek dan jangka panjang

5) *Sales to Total Asset* (X₅)

Rasio ini mengukur kesanggupan manajemen dalam memanfaatkan asset untuk menghasilkan penjualan yang merupakan operasi inti dari perusahaan untuk dapat menjaga keberlangsungan hidup perusahaan.

$$X_5 = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangannya:

Sales = Penjualan

Total Asset = Keseluruhan total aset/aktiva

Tolak ukur suatu perusahaan bangkrut atau tidak bangkrut itu tergantung dari hasil perhitungan Z-score. Titik cutt -off menurut Altman adalah sebagai berikut:³⁹

$Z > 2,99$ = Zona Aman

$1,81 < Z < 2,99$ = Zona Abu-Abu

$Z < 1,81$ = Zona Berbahaya

3. Kinerja Keuangan

a) Definisi Kinerja Keuangan

³⁹ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 163.

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi.⁴⁰ Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk melihat apakah hasil pencapaian perusahaan tercapai sesuai dengan perencanaan atau tidak. Dengan melihat adanya peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut telah mampu meningkatkan serta mencapai tujuan awal dari sejak perusahaan tersebut didirikan.⁴¹

Kinerja keuangan bisa menjadi tolak ukur keuangan perusahaan dalam kondisi sehat atau buruk yang menunjukkan potensi *financial distress* sebelum nantinya terjadi kebangkrutan.⁴² Pengukuran kinerja keuangan pada umumnya dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi.⁴³ Adapun macam-macamnya yaitu, rasio likuiditas, rasio leverage, rasio pertumbuhan

⁴⁰ Irham Fahmi, *Manajemen: Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 226.

⁴¹ Arif Muhammad, *Struktur Modal Dan Kinerja Perusahaan* (Banten: Pustakapedia, 2020), hlm. 61.

⁴² Agustina Nilasari and Ismunawan, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Risk Based Capital, Ukuran Perusahaan Dan Makroekonomi Terhadap *Financial distress*," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, Volume 10, No. 1, 2021, hlm. 56.

⁴³ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hlm. 242.

perusahaan, rasio profitabilitas dan lain sebagainya. Pengukuran kinerja dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*.

b) Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja keuangan perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

- 2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

- 3) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara

teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.⁴⁴

Dengan adanya tujuan kinerja keuangan ini akan membuat perusahaan terhindar dari masalah yang ada pada perusahaan, seperti kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba maupun kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

c) *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan gambaran tentang usaha yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam menggunakan asset secara efektif dan efisien pada kegiatan operasionalnya guna memaksimalkan laba.⁴⁵ *Return On Asset (ROA)* lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan.⁴⁶ Rasio ROA ini dapat diketahui nilainya dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Hal ini karena dalam perusahaan pertambangan aset tetap yang berupa lokasi maupun bahan tambang dan alat berat

⁴⁴ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Serang: Desanta Multiavisitama, 2020), hlm. 3-4.

⁴⁵ Budi Gautama Siregar, "Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan," hlm. 34.

⁴⁶ Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana, and Erlina, "Effect Of Operating Income (BOPO) AND Non-Performing Financing (NPF) On Return On Assets (ROA) In PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017," *Journal Of Sharia Banking* Vol.1, No. 2 (Desember 2022): hlm. 138., <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/jsbanking>.

merupakan aset yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

4. Mekanisme *Corporate Governance*

a) Definisi *Corporate Governance*

Corporate Governance adalah sistem yang mengatur hubungan-hubungan antar kelola perusahaan seperti dewan direksi, pemegang saham, komisaris, dan masih banyak lagi sehingga tujuan di dalam perusahaan dapat tercapai. Jika perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dan membuat nilai perusahaannya menjadi tinggi hal ini menandakan bahwa *corporate governance* yang dilakukan di dalam perusahaan sudah berjalan baik.⁴⁷

Corporate Governance merupakan isu yang sedang hangat dibicarakan sebagai suatu perangkat yang dapat memecahkan masalah dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban perusahaan modern.⁴⁸ Penerapan mekanisme *corporate governance* yang baik akan meminimalkan risiko perusahaan mengalami kondisi *financial distress* (kesulitan keuangan).

⁴⁷ Novelina and Subagyo, "Pengaruh Corporate Governance, Cash Flow Dan Profit Terhadap *Financial distress* Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Trilogi Accounting and Business Research*, Volume 1, No. 1, Juni 2022, hlm. 18.

⁴⁸ Lisnawati, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap *Financial distress*," hlm. 44.

Corporate Governance muncul karena terjadi pemisahan antara kepemilikan dengan pengendalian perusahaan, atau seringkali dikenal dengan istilah masalah keagenan. Permasalahan keagenan dalam hubungannya antara pemilik modal dengan manajer adalah bagaimana sulitnya pemilik dalam memastikan bahwa dana yang ditanamkan tidak diambil alih atau diinvestasikan pada proyek yang tidak menguntungkan sehingga tidak mendatangkan *return*. *Corporate Governance* diperlukan untuk mengurangi permasalahan keagenan antara pemilik dan manajer.⁴⁹

b) Prinsip-prinsip *Corporate Governance*

Ada beberapa prinsip-prinsip *corporate governance* yang harus diperhatikan yaitu:

1) Transparansi (*transparancy*)

Prinsip transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang materil dan relevan terkait dengan perusahaan.

2) Akuntabilitas (*accountability*)

Prinsip akuntabilitas berarti adanya kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab antara Rapat

⁴⁹ Jamiluddin Hasan, dkk, *Manajemen Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2021), hlm. 49-50.

Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi sehingga tercipta keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan perubahan secara efektif.

3) Responsibilitas (*responsibility*)

Prinsip pertanggungjawaban mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

4) Independensi (*independency*)

Prinsip kemandirian yaitu suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5) Kewajaran dan Kesetaraan (*fairness*)

Prinsip kewajaran mengharuskan adanya perlakuan adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan *stakeholders*, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁵⁰

Dengan adanya prinsip transparan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan ini

⁵⁰ Evan Hamzah Muchtar, *Corporate Governance: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 39-44.

dapat membantu pengelola perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

c) Mekanisme *Corporate governance* dalam Komite Audit

Komite Audit memproses calon auditor eksternal termasuk imbalan jasanya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, jumlah anggota komite audit harus disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan anggotanya dapat terdiri dari komisaris atau pelaku profesi dari luar perusahaan. Salah seorang anggota memiliki latar belakang dan kemampuan akuntansi atau keuangan.⁵¹

Secara konseptual komite audit bertugas melakukan pengawasan untuk meningkatkan efektivitas dalam menciptakan keterbukaan dan pelaporan keuangan yang berkualitas, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengawasan internal yang memadai.⁵² Tugas paling menantang komite audit adalah menetapkan tujuan institusi mereka sendiri dengan jelas dan terukur, serta melakukan kajian terhadap kinerja mereka berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.⁵³

⁵¹ Hamdani, *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika Dalam Praktik Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 93.

⁵² Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris* (Jakarta: PT. Grasindo, 2018), hlm. 133.

⁵³ Niki Lukviarman, *Corporate Governance* (Solo: PT. Era Adicitra Intermedia, 2016), hlm. 203.

Keberadaan komite audit diharapkan dapat membuat perusahaan terhindar dari kondisi *financial distress* dikarenakan dapat memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan. Pengukuran komite audit dalam perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$\text{Komite Audit} = \frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit perusahaan}}{\text{Jumlah Komite Audit perusahaan}} \times 100\%$$

Pengukuran dengan menggunakan rumus tersebut untuk mengetahui jumlah sebenarnya komite audit yang ada di dalam perusahaan.

5. Struktur Kepemilikan

a) Definisi Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak (manajemen) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak eksternal (investor).⁵⁵ Dengan kata lain struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan. Dalam menjalankan kegiatannya, suatu perusahaan diwakili oleh direksi (*agen*) yang ditunjuk oleh pemegang saham (*principals*). Dengan adanya

⁵⁴ Ira Heny Ningrum Sari, "Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), hlm. 4.

⁵⁵ Ayu Miftahul Zannah, dkk, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap *Financial distress* Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI," *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, Volume 4, No. 1, Februari 2021, hlm. 16.

struktur kepemilikan mampu memonitoring perusahaan yang akan menghasilkan nilai perusahaan meningkat.⁵⁶

Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan oleh struktur kepemilikan adalah perusahaan tidak dapat mewujudkan prinsip keadilan dengan baik karena pemegang saham yang terkonsentrasi pada seseorang atau sekelompok orang dapat menggunakan sumber daya perusahaan secara dominan sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan. Dampak negatif yang ditimbulkan struktur kepemilikan dapat diatasi jika perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif, seperti mempunyai sistem yang menjamin pendistribusian hak-hak dan tanggung jawab secara adil diantara berbagai partisipan dalam organisasi (Dewan komisaris, Dewan direksi, manajer, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya).⁵⁷

Struktur kepemilikan terdiri dari 3 jenis yaitu, struktur kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan kepemilikan manajerial. Namun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan struktur kepemilikan dalam pengukuran kepemilikan manajerial.

⁵⁶ Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), hlm. 14-15.

⁵⁷ Sugeng Suroso, *Good Corporate Governance* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2022), hlm. 9-10.

b) Struktur Kepemilikan dalam Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan tersebut. Dengan adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan akan membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Kepemilikan saham manajerial dapat mempengaruhi kebijakan dan pengambilan keputusan perusahaan, salah satunya keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan. Selain itu, kepemilikan manajerial diasumsikan mampu mengurangi masalah keagenan yang timbul pada perusahaan yang apabila terjadi terus menerus dapat menimbulkan *financial distress* pada perusahaan. Pengukuran kepemilikan manajerial dalam perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut:

Kepemilikan Manajerial =

$$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Pengukuran dengan menggunakan rumus tersebut untuk mengetahui jumlah sebenarnya kepemilikan manajerial yang ada di dalam perusahaan.

6. Hubungan Kinerja Keuangan dengan *Financial distress*

Kinerja keuangan ialah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan bisa diartikan menjadi suatu hal yang dicapai atas banyak sekali aktivitas yang sudah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan artinya suatu analisis yang

dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan menggunakan hukum/aturan pelaksanaan keuangan secara baik serta benar.⁵⁸ Kinerja keuangan salah satu alat untuk memprediksi terjadinya *financial distress*, dan kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan ROA yang didapat dari rasio profitabilitas.

Dalam penelitian Risal Rinofah dkk “semakin meningkat profitabilitas, semakin tinggi laba perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aktiva perusahaan dan jika profitabilitas perusahaan tinggi maka sedikit peluangnya terjadi *financial distress*”, adapun hasil penelitian Risal Rinofah dkk menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*.⁵⁹ Artinya semakin meningkat profitabilitas yang dihasilkan maka semakin menurun pula *financial distress* begitu juga sebaliknya.

Namun dalam penelitian Putri Syuhada dkk menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.⁶⁰ Artinya semakin menurun

⁵⁸ Riris Resya, dkk, “Determinan Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan),” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Volume 3, No. 1, 2022, hlm. 366.

⁵⁹ Risal Rinofah, dkk, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Financial distress*: Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Volume 4, No. 3, 2022, hlm. 1.

⁶⁰ Putri Syuhada, dkk, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial distress* Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia,” hlm. 319.

profitabilitas yang dihasilkan maka semakin meningkat *financial distress*.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan ROA terhadap *financial distress*. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROA berpengaruh terhadap *financial distress*.

7. Hubungan Mekanisme *Corporate governance* dengan *Financial distress*

Corporate governance digunakan untuk mengontrol perusahaan yang bertindak bagi kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka.⁶¹ Penerapan mekanisme *corporate governance* yang tepat akan mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Akan tetapi pada penelitian *corporate governance* dilihat dengan komite audit. Menurut Tri Lestari dan Agus Wahyudin “jika ukuran komite audit meningkat maka akan lebih efektif, dikarenakan dengan besarnya komite audit dapat membantu perusahaan dalam menangani masalah sehingga memungkinkan perusahaan terhindar dari *financial distress*”.⁶²

Dalam penelitian Novelina Caesar Ramadhanti dan Subagyo menunjukkan bahwa ukuran komite audit signifikan berpengaruh ke

⁶¹ Budi Gautama Siregar, “Corporate Governance Dan Manajemen Laba,” *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan* Volume 1, no. 2 (July 2015): hlm. 14.

⁶² Tri Lestari and Agus Wahyudin, “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap *Financial distress* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating,” hlm. 50.

arah positif terhadap kondisi *financial distress*.⁶³ Hal ini juga selaras dengan penelitian Puji Nurhayati, komite audit berpengaruh terhadap *financial distress*.⁶⁴ Artinya dengan meningkatnya komite audit maka menurun pula *financial distress*.

Namun penelitian Tri Lestari dan Agus Wahyudin menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.⁶⁵ Artinya semakin menurun komite audit semakin meningkat pula *financial distress*.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan komite audit terhadap *financial distress*. Maka dapat disimpulkan mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan komite audit berpengaruh terhadap *financial distress*.

8. Hubungan Struktur Kepemilikan dengan *Financial Distress*

Struktur kepemilikan yang digunakan dalam penelitian ini kepemilikan manajer. Semakin besar kepemilikan manajerial maka kemungkinan kondisi *financial distress* akan lebih kecil. Apabila dalam perusahaan *agen* atau manajemen memiliki perusahaan

⁶³ Novelina & Subagyo “Pengaruh Corporate Governance, Cash Flow Dan Profit Terhadap *Financial distress* Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia,” hlm. 13.

⁶⁴ Puji Nurhayati, “Pengaruh Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap *Financial distress*,” hlm. 1.

⁶⁵ Tri Lestari and Agus Wahyudin, “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap *Financial distress* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating.”

tersebut maka pengambilan keputusan yang dapat merugikan perusahaan dan kemungkinan *financial distress* akan berkurang.⁶⁶

Dalam penelitian Sadana Nur Rachmania menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.⁶⁷ Artinya semakin meningkat kepemilikan manajerial maka semakin menurun pula *financial distress*.

Berbeda dengan penelitian Nimas Kurniawati, menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.⁶⁸ Dan hasil penelitian yang selaras yaitu penelitian Erik Setyawan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.⁶⁹ Artinya semakin kecil tingkat kepemilikan saham maka semakin besar terjadinya *financial distress*.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini adalah:

⁶⁶ Yosua and Ary Satria Pamungkas, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap *Financial distress*," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, Volume 1, No. 3, 2019, hlm. 621.

⁶⁷ Sadana Nur Rachmania, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Prediksi *Financial distress*," Skripsi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2017), hlm. 65.

⁶⁸ Nimas Kurniawati and Frank Aligarh, "Struktur Kepemilikan, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Dan *Financial distress* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," hlm. 1.

⁶⁹ Erik Setyawan and Musdholifah, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Nilai Tukar Terhadap *Financial distress* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di IDX Tahun 2016-2017," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Universitas Negeri Surabaya, Volume 8, No. 1, 2020, hlm. 62.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Sadana Nur Rachmania/ Skripsi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2017.	Pengaruh <i>Good Corporate governance</i> Dan Kinerja Keuangan Terhadap Prediksi <i>Financial distress</i>	Dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan arus kas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
2	Yosua dan Ary Satria Pamungkas/ Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Vol.1 No.3, 2019.	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate governance</i> Terhadap <i>Financial distress</i>	Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independent tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya <i>financial distress</i> . Ditemukan pengaruh negatif dari signifikan dari ukuran dewan direksi terhadap kemungkinan terjadinya <i>financial distress</i> .
3	Putri Syuhada, Iskandar Muda, Rujiman/ Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.8 No.2, 2020.	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial distress</i> pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia	Secara serempak rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas, arus kas, dan ukuran perusahaan berpengaruh untuk memprediksi <i>financial distress</i> . Secara parsial, rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan, rasio leverage, profitabilitas, arus kas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan rasio aktivitas tidak

			berpengaruh didalam menentukan kemungkinan terjadinya kondisi <i>financial distress</i> pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018.
4	Erik Setiyawan dan Musdholifah / Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Vol.8 No.1, 2020.	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Nilai Tukar Terhadap <i>Financial distress</i> Pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX Tahun 2016-2017	ROA dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap keuangan distress. Sedangkan variabel lain seperti kepemilikan insider, kepemilikan institusional, <i>debt ratio</i> dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
5	Ayu Miftahul Jannah, Zairina Farah Dhiba, Eli Safrida/ Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan, Vol.4. No.1, Februari 2021.	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas dan Leverage Terhadap <i>Financial distress</i> Pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Kepemilikan institusional dan leverage yang di proksikan dengan <i>debt to asset ratio</i> berpengaruh terhadap terjadinya <i>financial distress</i> , sedangkan kepemilikan manajerial dan likuiditas yang diproksikan dengan <i>current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap terjadinya <i>financial distress</i> .
6	Nimas Kurniawati, Frank Aligarh/Jurnal Akuntansi,	Struktur Kepemilikan, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan	Kepemilikan institusional, jumlah dewan direksi, likuiditas berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> , dan leverage

	Perpajakan, dan Portofolio Vol. 01 No.02, 2021.	<i>Financial distress</i> Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> , sedangkan kepemilikan manajerial, komisaris independen, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
7	Tri Lestari dan Agus Wahyudin/ Jurnal BEAJ (Business and Economic Analysis Journal Vol.1 No.1, 2021.	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate governance</i> terhadap <i>Financial distress</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating	Dewan komisaris, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh antara dewan direksi terhadap <i>financial distress</i> , namun tidak mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris dan komite audit terhadap <i>financial distress</i> . Simpulannya terjadinya <i>financial distress</i> dapat dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan yang diambil oleh dewan direksi.
8	Anggita Julia Mahmud, Lilik Handajani, Imam Waskito/ Jurnal Risma Vol.1 No.4, 2021.	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good <i>Corporate governance</i> Terhadap <i>Financial distress</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Tahun (2016-2018)	Non performing loan dan good <i>corporate governance</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> sedangkan <i>loan to deposit ratio</i> , <i>return on asset</i> dan <i>capital adequacy ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> yang diproksikan dengan altman z-score.
9	Nindi Rustyaningrum dan Abdul	Analisis Pengaruh Mekanisme <i>Corporate governance</i>	Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan, independensi dewan, dan

	Roham/ Jurnal Diponegoro Of Accounting Vol.10 No.2, 2021.	Terhadap Terjadinya <i>Financial distress</i> Perusahaan Manufaktur Di Indonesia	aktivitas dewan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan pengetahuan komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
10	Agustina Nilasari dan Ismunawan/ Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK) Vol.10 No.1, 2021.	Pengaruh Kinerja Keuangan, Risk Based Capital, Ukuran Perusahaan dan Makro Ekonomi Terhadap <i>Financial distress</i>	Ukuran Perusahaan yang ada pengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Variabel bebas mampu memaparkan variabel <i>financial distress</i> sebanyak 32,8%, kekurangan sebanyak 67,2% digambarkan variabel yang tidak dapat diperhitungkan dalam analisis penelitian.
11	Intan Nilasari/ Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.5 No.2, 2021.	Pengaruh <i>Corporate governance</i> , Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial distress</i>	Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> . kepemilikan institusional, memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Likuiditas, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
12	Risal Rinofah, Pristin Prima Sari, Tuti Juliani/ Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah,	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Financial distress</i> : Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Likuiditas, profitabilitas, aktivitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial distress</i> , sedangkan leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial distress</i> .

	Vol.4 No.3, 2022.		
13	Puji Nurhayati/ Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol.22 No.2, 2022.	Pengaruh <i>Corporate governance</i> dan Kinerja Keuangan Terhadap <i>Financial distress</i> (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)	Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> , ukuran komite audit, likuiditas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
14	Novelina & Subagyo/ Trilogi Accounting and Business Research, Vol.1, No.1, Juni 2022.	Pengaruh <i>Corporate governance</i> , Cash Flow dan Profit Terhadap <i>Financial distress</i> Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Kepemilikan institusional, <i>cash flow</i> dan <i>profit</i> signifikan berpengaruh ke arah negatif terhadap kondisi <i>financial distress</i> , jumlah dewan direksi dan ukuran komite audit signifikan berpengaruh ke arah positif terhadap <i>financial distress</i> sedangkan kepemilikan manajerial dan proporsi komisaris independen tidak signifikan berpengaruh terhadap kondisi <i>financial distress</i> .

Berdasarkan tabel II.1 di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sadana Nur Rachmania yaitu sama-sama menggunakan variabel *corporate governance* dan kinerja keuangan divariabel independen, *financial distress* divariabel dependen, selain itu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan kuantitatif.

Perbedaan yang paling mendasar yaitu pada judul peneliti terdahulu tidak adanya tercantum variabel struktur kepemilikan, begitu juga lokasi dan tahun yang ingin diteliti perusahaan berbeda.

2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yosua dan Ary Satria Pamungkas yaitu sama-sama menggunakan mekanisme *corporate governance* divariabel independen, *financial distress* divariabel dependen, selain itu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, dan perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian ini ialah variabel kinerja keuangan, struktur kepemilikan tidak ada dalam penelitian terdahulu dan perusahaan yang diteliti juga berbeda dan perbedaan lainnya ialah pada tahun dan tempat yang diteliti.
3. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Syuhada, Iskandar Muda, Rujiman yaitu sama-sama menggunakan variabel independen kinerja keuangan, *financial distress* divariabel dependen, dalam penelitiannya serta menggunakan penelitian kuantitatif, dan perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian ini ialah variabel struktur kepemilikan tidak terdapat dalam penelitian terdahulu dan perusahaan yang diteliti juga berbeda dan perbedaan lainnya ialah pada tahun dan tempat yang diteliti.
4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erik Setiyawan dan Musdholifah yaitu sama-sama

menggunakan struktur kepemilikan, profitabilitas, divariabel independen, *financial distress* divariabel dependen, penelitiannya sama-sama kuantitatif, dan perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian ini ialah perusahaan yang diteliti juga berbeda dan perbedaan lainnya ialah pada tahun dan tempat yang diteliti.

5. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Miftahul Jannah, Zairina Farah Dhiba dan Eli Safrida yaitu sama-sama menggunakan *financial distress* divariabel dependen, struktur kepemilikan divariabel independen, selain itu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, dan perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian ini ialah variabel mekanisme *corporate governance* dan kinerja keuangan tidak ada dalam penelitian terdahulu dan perusahaan yang diteliti, perbedaan lainnya ditempat penelitian peneliti Ayu Miftahul Jannah, Zairina Farah Dhiba dan Eli Safrida di Perusahaan Manufaktur Di BEI, sedangkan peneliti fokus di PT. Aneka Tambang Tbk.
6. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nimas Kurniawati dan Frank Aligarh yaitu sama-sama struktur kepemilikan divariabel independen, *financial distress* divariabel dependen, penelitiannya sama-sama menggunakan kuantitatif, perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu terdapat variabel komisaris independen, ukuran perusahaan, sedangkan pada

peneliti tidak ada, tempat dan tahun peneliti terdahulu berbeda dengan peneliti.

7. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tri Lestari dan Agus Wahyudin yaitu sama-sama mekanisme *corporate governance* divariabel independen, *financial distress* divariabel dependen, dalam penelitiannya sama-sama kuantitatif, perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu terdapat profitabilitas sebagai variabel moderating, sedangkan pada peneliti tidak ada, tempat dan tahun juga berbeda dengan peneliti.
8. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggita Julia Mahmud, Lilik Handayani dan Imam Waskito yaitu sama-sama kinerja keuangan, *good corporate governance* divariabel independen, *financial distress* divariabel dependen, penelitiannya sama-sama kuantitatif, perbedaannya yaitu terdapat pada tahun, tempat peneliti, yang dimana peneliti di PT. Aneka Tambang Tbk, sedangkan peneliti terdahulu fokus pada Perbankan di BEI.
9. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nindi Rustyaningrum dan Abdul Rohman yaitu sama-sama mekanisme *corporate governance* divariabel independen, *financial distress* divariabel dependen, penelitiannya sama-sama kuantitatif. Perbedaannya yaitu pada penelitian

terdahulu tidak terdapat kinerja keuangan, struktur kepemilikan, tempat dan tahun juga berbeda dengan peneliti.

10. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustina Nilasari dan Ismunawan yaitu sama-sama kinerja keuangan divariabel independen, *financial distress* divariabel dependen, penelitiannya sama-sama kuantitatif. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu terdapat variabel *risk based capital*, ukuran perusahaan dan makro ekonomi, tempat dan tahun juga berbeda dengan peneliti.
11. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Intan Nilasari yaitu sama-sama *corporate governance* divariabel independen, *financial distress* divariabel dependen, penelitiannya sama-sama kuantitatif. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu tidak terdapat kinerja keuangan, struktur kepemilikan dalam penelitiannya, dan tempat lokasi juga berbeda dengan penelitian terdahulu.
12. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risal Rinofah, Pristin Prima Sari dan Titi Juliani yaitu sama-sama menggunakan kinerja keuangan divariabel independen, *financial distress* divariabel dependen, dalam penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, dan perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian ini ialah variabel struktur kepemilikan tidak terdapat dalam penelitian terdahulu dan

perusahaan yang diteliti juga berbeda, perbedaan lainnya ialah pada tahun dan tempat yang diteliti.

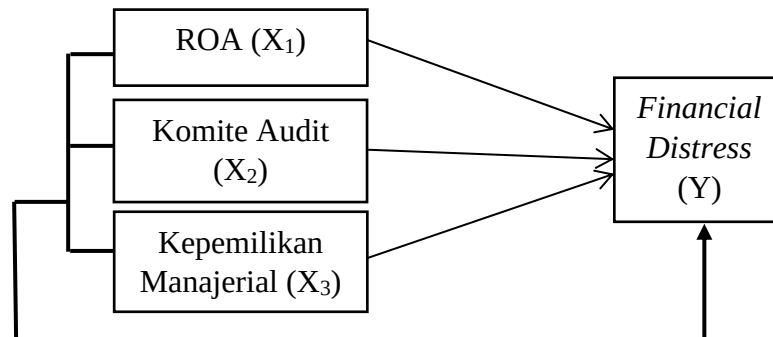
13. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puji Nurhayati yaitu sama-sama *corporate governance* divariabel independen, *financial distress* divariabel dependen, penelitiannya sama-sama kuantitatif. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu tidak ada variabel kinerja keuangan, struktur kepemilikan dalam penelitiannya, dan lokasi maupun tahun berbeda antara peneliti dengan penelitian terdahulu.
14. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novelina dan Subagyo yaitu sama-sama *corporate governance* divariabel independen, *financial distress* divariabel dependen, penelitiannya sama-sama kuantitatif. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu tidak ada variabel kinerja keuangan, struktur kepemilikan dalam penelitiannya dan lokasi maupun tahun berbeda antara peneliti dengan penelitian terdahulu.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.⁷⁰ Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti disajikan dalam skema sebagai berikut:

⁷⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan ataupun jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih lemah kebenarannya dan yang perlu di uji kebenarannya.⁷¹ Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

H₁: Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021

H₂: Mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan komite audit secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021

H₃: Struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021

⁷¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 132.

H₄: Kinerja keuangan, mekanisme *corporate governance* dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan dibidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resmi www.idx.co.id. Objek pada penelitian ini yaitu PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021, adapun waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan November 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dengan sumber data sekunder. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya.⁷² Penelitian ini berdasarkan pada rentetan waktu (*time series*) yang mana data yang dikumpulkan secara triwulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

⁷² Budi Gautama Siregar and Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 50.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³ Populasi dalam penelitian ini adalah *financial report* triwulan kinerja keuangan, mekanisme *corporate governance*, struktur kepemilikan dan *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan kurun waktu mulai tahun 2014-2021 yaitu sebanyak 8 tahun, 1 tahun = 4 triwulan, $8 \times 4 = 32$ triwulan, sehingga populasi kurun waktu 32 triwulan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian dari kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁷⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah menggunakan sampel yang dipilih melalui penetapan kriteria tertentu oleh peneliti.⁷⁵ Dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Laporan keuangan triwulan dari PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021.
2. Laporan keuangan triwulan yang tersedia dan dipublikasikan periode 2014-2021.

⁷³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

⁷⁴ Budi Gautama Siregar and Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, hlm. 98.

⁷⁵ Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan EKonomi Islam* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hlm. 203.

Tabel III.1
Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Sampel
1.	Laporan keuangan triwulan dari PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021.	32
2.	Laporan keuangan triwulan yang tersedia dan dipublikasikan selama tahun 2014-2021.	Yang tidak tersedia dan dipublikasikan sebanyak 1.
Jumlah Sampel Penelitian		31

Berdasarkan tabel III.1 pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 31 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, ledger, agenda rapat, dan lain-lainnya.⁷⁶ Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini melalui *financial report* PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2014-2021.

⁷⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77-78.

Dari *financial report* triwulan yang diperlukan dalam penelitian ini didasarkan pada variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

a) *Financial Distress*

Financial Distress adalah tanda-tanda terjadinya kesulitan keuangan pada perusahaan, dan metode untuk mengukur seberapa jauh *financial distress* yaitu metode Altman z-score. Z-score mengukur berbagai rasio keuangan yang bisa memberikan penilaian berbeda sehingga bisa memprediksi berjalannya suatu perusahaan. Jenis rasio tersebut meliputi modal kerja terhadap total aset, laba ditahan terhadap total aset, EBIT terhadap total aset, nilai buku ekuitas terhadap total hutang, penjualan terhadap total aset dan penjualan terhadap total aset. Yang didapat dari laporan laba rugi yaitu laba ditahan, EBIT dan penjualan sementara modal kerja, nilai buku ekuitas, total hutang, total aset didapat dari catatan atas laporan posisi keuangan (neraca).

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$$

b) *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) bertujuan untuk mengukur aset secara efektif dan efisien pada kegiatan operasionalnya untuk memaksimalkan laba. ROA didapat dari perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang dimana laba bersih didapat

dari laporan laba rugi dan total aset didapat dari laporan posisi keuangan (neraca).

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

c) Komite audit

Komite audit bertujuan untuk mengelola jumlah anggota komite audit diluar perusahaan dan jumlah komite audit perusahaan sehingga diperoleh pengendalian serta pengawasan yang dilakukan pada manajemen. Komite audit diperoleh dari perbandingan jumlah komite audit diluar perusahaan dengan jumlah komite audit perusahaan. Komite audit dimuat pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

$$\text{Komite Audit} = \frac{\frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit perusahaan}}{\text{Jumlah Komite Audit perusahaan}}}{\text{Jumlah Komite Audit perusahaan}} \times 100\%$$

d) Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial bertujuan untuk mengelola saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dan jumlah saham yang beredar sehingga diperoleh kepemilikan manajerial yang layak dan mampu mengurangi masalah pada perusahaan. Kepemilikan manajerial diperoleh dari perbandingan jumlah saham yang dimiliki manajerial dengan jumlah saham yang beredar. Kepemilikan manajerial dimuat pada catatan atas laporan keuangan konsolidasi pada bagian saham.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka atau *literature review* adalah bagian dari sebuah karya tulis ilmiah yang memuat pembahasan-pembahasan penelitian terdahulu dan referensi ilmiah yang terkait dengan penelitian yang dijelaskan oleh penulis dalam karya tersebut.⁷⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi kepustakaan yaitu suatu penelusuran pustaka dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada untuk memperoleh data. Studi kepustakaan hanya mengumpulkan data dalam bentuk bahan-bahan koleksi yang dalam perpustakaan.

E. Analisa Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk mendapatkan gambaran dari masalah yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, presentil,

⁷⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Method* (Cilombang: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 17.

desil quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram.⁷⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.⁷⁹

Peneliti akan menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dengan taraf 0.05 untuk menguji normalitas (keseimbangan). Uji *kolmogrov smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Adapun kriteria digunakan dalam uji normalitas adalah apabila hasil perhitungan *kolmogrov smirnov* jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.⁸⁰

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terjadi korelasi, terdapat masalah

⁷⁸ V. Wiratna Sujawerni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 45.

⁷⁹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 69.

⁸⁰ Nufian S. Febriani and Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori Dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: UB Press, 2018), hlm. 73.

multikolinearitas yang harus diatasi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dan model regresi.⁸¹ Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.⁸²

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu jika kondisi variansi erornya (Y) tidak identik. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah menggunakan metode uji koleksi *sperman's rho*.

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka kesimpulannya terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.⁸³

⁸¹ Zulaika Matondang and Hamni Fadilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 90.

⁸² Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 140.

⁸³ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis*, hlm. 110.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi dapat dilihat melalui tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.⁸⁴

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Dalam aplikasinya, uji parsial biasa digunakan dengan beberapa tingkat kepercayaan yaitu $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 10\%$. Penelitian tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

⁸⁴ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis*, hlm. 106.

Adapun pengambilan keputusannya yaitu:⁸⁵

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak

Untuk uji ini dilakukan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1} : Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021

H_{01} : Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2014-2021

H_{a2} : Mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan komite audit secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021

H_{02} : Mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021

H_{a3} : Struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021

⁸⁵ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 101.

H₀₃: Struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji dari variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Adapun pengambilan keputusannya yaitu:⁸⁶

- 1) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, H₀ diterima dan H_a ditolak. Maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien Determinan R² digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X₁ dan X₂) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y). Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien

⁸⁶ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio & SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 72.

determinasi mendekati satu, maka sebaliknya. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* bukan *R square* dari regresi dikarenakan *R Square* bisa terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan kedalam model. Sedangkan *Adjusted R Square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model.⁸⁷

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel independen.⁸⁸

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dari bentuk persamaan regresi linear berganda di atas, peneliti menurunkan persamaan regresi, yaitu:

$$FD = a + b_1ROA + b_2KA + b_3KM + e$$

Keterangan:

FD = *Financial Distress*

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Variabel Independen

⁸⁷ Rahayu, *Dampak Piutang Bagi Bank Desa* (Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2014), hlm. 148.

⁸⁸ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis*, hlm. 148.

ROA = *Return On Asset* (ROA)

KA = Komite Audit

KM = Kepemilikan Manajerial

e = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. ANTAM (Persero), Tbk

Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Aneka Tambang Tbk telah dimulai sejak tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1968, dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang”. Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara melalui merger dari beberapa Perusahaan tambang dan proyek tambang milik pemerintah, yaitu Badan Pimpinan Umum Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT. Nickel Indonesia, Proyek Intan dan Proyek-proyek Bapetamb.⁸⁹

Kebijakan Pemerintah RI dilengkapi dengan dikeluarkannya PP No. 26 Th. 1974 tanggal 14 Juni 1974 yang mengalihkan bentuk Aneka Tambang dari PN atau Perusahaan Negara menjadi PT atau Perseroan Terbatas, yang kemudian menjadi dasar bagi keluarnya akta notaris Sungkar Alurmei tentang Anggaran dasar Aneka Tambang pada tanggal 30 Desember 1974.⁹⁰ Pada tahun 1975 dikeluarkannya Surat Keputusan

⁸⁹ <https://www.antam.com/id/company-history> (diakses pada 31 Agustus 2022, pukul 09.59)

⁹⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Aneka_Tambang (diakses pada 31 Agustus 2022, pukul 10.10)

Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Aneka Tambang menjadi perseroan Terbatas dengan nama PT. Aneka Tambang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusannya No. y.a. 5/170/4/tanggal 21 Mei 1975. Pada tahun 1997 ANTAM menawarkan sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia, pada tahun 1999 ANTAM mencatatkan sahamnya di Australia dengan status *foreign exempt entity* dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi ASX Listing yang memiliki ketentuan lebih ketat.⁹¹

Kantor pusat perusahaan berlokasi di gedung aneka tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Disamping itu, perusahaan juga memiliki Kantor Perwakilan Makassar yang berada di Jalan DR.Ratulangi No. 60, yang membantu pembelian persediaan barang dan pendistribusian produk Nikel. Adapun hasil produksi PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk adalah:

- a. Nikel
- b. Emas dan Perak
- c. Bauksit
- d. Pasir Besi
- e. Geologi

⁹¹ <https://www.antam.com/id.about> (diakses pada 31 Agustus 2022, pukul 10.15)

Dalam perkembangan selanjutnya, PT. Aneka Tambang Tbk memperluas operasinya dengan memiliki tujuh unit operasi, yaitu:

- a. Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kijang - Kijang, Riau
- b. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara - Pomalaaa, Sulawesi Tenggara.
- c. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Gebe - P.Gebe, Maluku.
- d. Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor - Pongkor, Jawa Barat.
- e. Unit Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia - Jakarta, DKI.
- f. Unit Geologi - Jakarta, DKI⁹²

2. Visi Dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Adapun visi PT. Aneka Tambang, Tbk. 2030 adalah menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis Sumber Daya Alam.

b. Misi Perusahaan

- 1) Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
- 2) Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan.

⁹² <https://www.antam.com/id/company-history> (diakses pada 31 Agustus 2022, pukul 09.59)

- 3) Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- 4) Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.⁹³

c. Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan

ANTAM mempunyai tata nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh segenap jajaran perusahaan. Budaya perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi, dan Target Perusahaan. Karyawan diwajibkan memahami dan mengikuti tata nilai dan budaya ANTAM sebagai pedoman.

Adapun nilai-nilai korporasi dalam perusahaan ini yaitu;

- 1) Pioneer (*Profesionalism, Integrity, Global Mentality, Harmony, Excellence dan Reputation*)
- 2) Sense (*Speed, Energize, Respect, Courage*)
- 3) Best (*Beyond Expectations, Environment Awareness, Synergized Partnership*).

d. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah system formal tentang hubungan tugas dan wewenang yang mengendalikan bagaimana tiap individu bekerjasama dan mengelola segala sumber daya yang ada untuk

⁹³ <https://www.antam.com/id.about> (diakses pada 31 Agustus 2022, pukul 10.32)

mewujudkan tujuan organisasi. Tujuan prinsip dari struktur organisasi adalah sebagai alat control, untuk mengendalikan koordinasi dan motivasi kerja tiap individu dalam usaha mencapai tujuan organisasi.⁹⁴

Faktor-faktor utama yang menentukan perancangan struktur organisasi adalah:

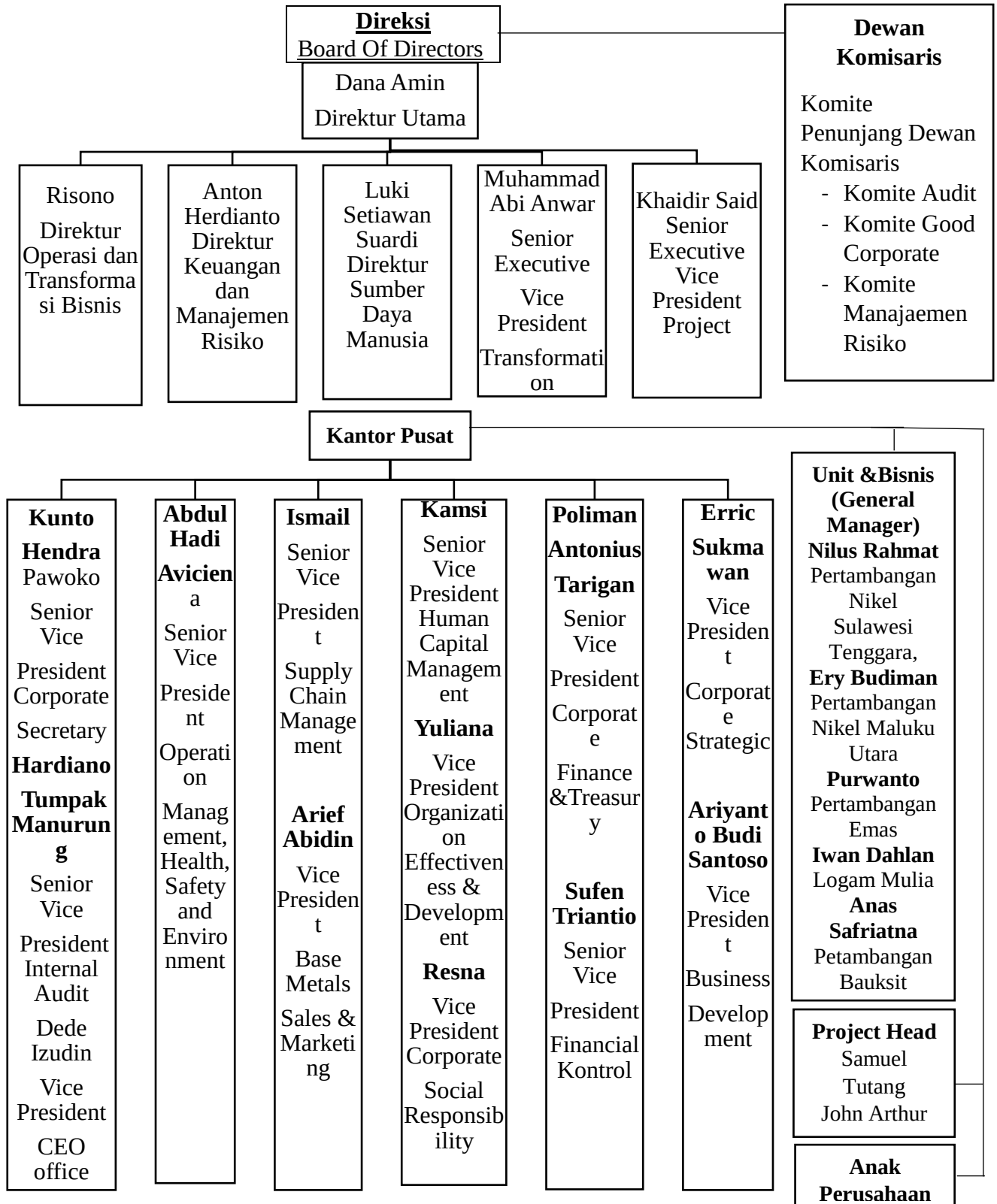
- 1) Strategi organisasi untuk mencapai tujuan. Strategi akan dapat menjelaskan bagian aliran wewenang dan saluran komunikasi dapat disusun di antara manajer dan bawahan. Apabila strategi berubah, maka struktur organisasi ikut berubah.
- 2) Teknologi yang digunakan. Perbedaan teknologi yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa akan membuat struktur organisasi yang berbeda juga.
- 3) Anggota dan orang-orang yang terlibat di dalam organisasi.
- 4) Ukuran organisasi.⁹⁵

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang optimal dengan menggunakan segala sumberdaya atau *resources* yang tersedia dalam perusahaan, maka dalam hal ini perusahaan diperlukan Struktur Organisasi. Adapun susunan struktur organisasi PT. Aneka Tambang Tbk, sebagai berikut :

⁹⁴ Dicky Wisnu, *Teori Organisasi “Struktur Dan Desain”* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), hlm. 8-9.

⁹⁵ Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hlm. 70-71.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi



B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Aneka Tambang Tbk yang diakses dari website resmi PT. Aneka Tambang Tbk www.idnfinancials.com. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan triwulan neraca dan laba rugi dari PT. Aneka Tambang Tbk yang akan digunakan untuk melihat nilai *Return On Asset (ROA)*, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan *Financial Distress*, data penelitian sebagai berikut:

1. *Financial Distress*

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Aneka Tambang Tbk. Dilihat dari data neraca perusahaan tersebut, maka data *financial distress* PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2014-2021.

Tabel IV.1
Financial Distress Tahun 2014-2021

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2014	1.01843	1.02481	0.96413	1.09942
2015	0.85233	0.98942	-	1.25842
2016	1.20462	1.29027	1.37755	1.44551
2017	1.11763	0.96675	1.13936	1.48600
2018	1.20846	1.42194	1.63086	1.92593
2019	1.25972	1.49902	1.95220	2.49958
2020	1.37467	1.68253	2.17279	2.36045
2021	1.74705	2.13220	2.47036	3.11290

Sumber: www.idnfinancials.com. Data Diolah

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk dari tahun ke tahun mengalami

fluktuasi. *Financial distress* mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2021 terdapat pada triwulan IV sebesar 3,11290 dan *financial distress* mengalami penurunan pada tahun 2015 triwulan I sebesar 0,85233.

2. *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Aneka Tambang Tbk. Dilihat dari data neraca perusahaan tersebut. Maka data *Return On Asset* PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2014-2021 sebagai berikut:

Tabel IV.2
Return On Asset (ROA) Tahun 2014-2021
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2014	-0,01271	-0,03081	-0,02483	-0,03517
2015	-0,01052	-0,01756	-	0,04746
2016	0,00018	0,00037	0,00129	0,00216
2017	0,00022	0,01640	0,01081	0,00455
2018	0,78682	1,09918	1,92146	0,00787
2019	0,01099	0,01921	0,02625	0,00511
2020	0,01090	0,01719	0,00642	0,03622
2021	0,01928	0,03594	0,05136	0,05656

Sumber: www.idnfinancials.com, Data Diolah

Berdasarkan Tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa *Return On Asset (ROA)* pada PT. Aneka Tambang Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. ROA mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2018 terdapat pada triwulan III sebesar 1,92146 dan ROA mengalami penurunan terendah pada tahun 2014 yang dimana pada

triwulan II mengalami penurunan, triwulan III mengalami peningkatan dan kembali lagi triwulan IV mengalami penurunan sebesar -0,03517.

3. Komite Audit

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Aneka Tambang Tbk. Dilihat dari data catatan atas konsolidasi perusahaan tersebut. Maka data komite audit PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2014-2021 sebagai berikut:

Tabel IV.3
Komite Audit Tahun 2014-2021
(dalam persen)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2014	66,7%	50%	50%	50%
2015	50%	50%	50%	50%
2016	50%	50%	50%	50%
2017	50%	50%	50%	50%
2018	50%	50%	50%	50%
2019	50%	50%	50%	50%
2020	50%	50%	50%	50%
2021	50%	50%	50%	50%

Sumber: www.idnfinancials.com. Data Diolah

Berdasarkan Tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa komite audit pada PT. Aneka Tambang Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Komite audit mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2014 terdapat pada triwulan I sebesar 0,6667 dan komite audit menetap dari tahun 2015-2021 sebesar 0,5.

4. Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Aneka Tambang Tbk. Dilihat dari data catatan atas konsolidasi

perusahaan tersebut. Maka data kepemilikan manajerial PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2014-2021 sebagai berikut:

Tabel IV.4
Kepemilikan Manajerial Tahun 2014-2021
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2014	0,000420	0,000238	0,000251	0,000288
2015	0,000288	0,000288	-	0,000256
2016	0,000256	0,000259	0,000259	0,000259
2017	0,000259	0,000259	0,000259	0,000072
2018	0,000072	0,000072	0,000072	0,000072
2019	0,000052	0,000072	0,000021	0,000018
2020	0,000018	0,000018	0,000031	0,000968
2021	0,000013	0,000013	0,000013	0,000013

Sumber: www.idnfinancials.com. Data Diolah

Berdasarkan Tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa kepemilikan manajerial pada PT. Aneka Tambang Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Kepemilikan manajerial mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2014 terdapat pada triwulan I sebesar 0,000420 dan kepemilikan manajerial mengalami penurunan terendah pada tahun 2021 sebesar -0,000013.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Descriptif Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	31	-.92	5.66	1.3099	1.70315
Komite_Audit	31	.50	.67	.5054	.02993
Kepemilikan_Manajerial	31	.00	.00	.0002	.00019
Financial_Distress	31	.85	3.11	1.5382	.55092
Valid N (listwise)	31				

Sumber Data : Output SPSS 25

Berdasarkan output tabel IV.5 di atas melalui tabel *Descriptive Statistic*, maka dapat diketahui bahwa Variabel Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA memiliki data (N) sebanyak 31, memiliki nilai minimum sebesar -0,92 kali, nilai maximum sebesar 5,66 kali nilai rata-rata sebesar 1,3099 kali, dan nilai standar deviasi sebesar 1,70315 kali.

Variabel Mekanisme *Corporate governance* yang diukur dengan Komite Audit memiliki data (N) sebanyak 31 kali, memiliki nilai minimum 0,50, nilai maximum 0,67 nilai rata-rata sebesar 0,5054 kali dan nilai standar deviasi sebesar 0,02993.

Variabel Struktur Kepemilikan yang diukur dengan Kepemilikan Manajerial memiliki data (N) sebanyak 31 kali, memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maximum sebesar 0, nilai rata-rata sebesar 0,0020 kali dan nilai standar deviasi sebesar 0.00019 kali.

Variabel *Financial distress* memiliki data (N) sebanyak 31 kali, memiliki nilai minimum sebesar 0,85 kali, nilai maximum sebesar 3,11

kali, nilai rata-rata sebesar 1,5382 kali dan nilai standar deviasi sebesar 0.55092 kali.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat dilihat melalui uji *One-Sample Kolmogrov Smirnov* sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36638871
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.116
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan output tabel IV.6 di atas melalui tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.621	1.234		1.313	.200		
ROA	.176	.032	.714	5.439	.000	.952	1.050
Komite_Audit	-.357	2.454	-.019	-.146	.885	.923	1.083
Kepemilikan_Manajerial	-333.476	383.479	-.116	-.870	.392	.929	1.077

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil output tabel IV.7 di atas melalui tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* ROA sebesar 0,952, Komite Audit sebesar 0,923 dan Kepemilikan Manajerial sebesar 0,929 dari ketiga variabel tersebut dapat di lihat nilainya lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap *Financial distress* dan jika dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) nilai ROA sebesar 1,050, Komite Audit sebesar 1,083 dan Kepemilikan Manajerial sebesar 1,077 dari ketiga variabel tersebut maka jika nilainya kurang dari 0,10 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dapat dilihat melalui uji koleksi *Sperman's rho* sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Heterokedastisitas

			ROA	Komite _Audit	Kepemil ikan_Ma najerial	Unstand ardized Residual
Spear man's rho	ROA	Correlati on Coeffici ent	1.000	-.225	-.508**	.069
		Sig. (2- tailed)	.	.225	.004	.711
		N	31	31	31	31
	Komite _Audit	Correlati on Coeffici ent	-.225	1.000	.288	.020
		Sig. (2- tailed)	.225	.	.116	.913
		N	31	31	31	31
	Kepem ilikan_ Manaje rial	Correlati on Coeffici ent	-.508**	.288	1.000	-.320
		Sig. (2- tailed)	.004	.116	.	.079
		N	31	31	31	31
	Unstan dardize d Residu al	Correlati on Coeffici ent	.069	.020	-.320	1.000
		Sig. (2- tailed)	.711	.913	.079	.
		N	31	31	31	31

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil output tabel IV.8 di atas melalui tabel *Correlation* dengan uji *sperman's rho* dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel ROA sebesar $0,711 > 0,05$, nilai signifikan variabel Komite Audit sebesar $0,913 > 0,05$, nilai signifikan Kepemilikan Manajerial sebesar $0,079 > 0,05$. Berkesimpulan tidak

terjadi gejala heterokedastisitas, karena nilai yang didapat lebih besar dari 0,05.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan lain pada model regresi:

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.557	.508	.38660	1.270

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan output tabel IV.9 di atas melalui tabel Model Summary, menunjukkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistic *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,270. Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel *statistic Durbin-Watson* (DW) dengan $n=31$ $k=3$ dapat dinilai $DL=1,2292$ dan $DU=1,6500$. Karena nilai *Durbin-Watson* (DW)=1,270 dimana DW lebih kecil dari $(4-DU)$ diperoleh hasil sebesar 1,646 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.621	1.234		1.313	.200
ROA	.176	.032	.714	5.439	.000
Komite_Audit	-.357	2.454	-.019	-.146	.885
Kepemilikan_Manajerial	-333.476	383.479	-.116	-.870	.392

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat dilihat hasil bahwa ROA menunjukkan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021.

Komite audit menunjukkan taraf signifikansi adalah $0,885 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021.

Kepemilikan manajerial menunjukkan taraf signifikansi $0,392 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021.

b. Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel IV.11
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.070	3	1.690	11.307	.000 ^b
	Residual	4.035	27	.149		
	Total	9.105	30			

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.11 di atas uji signifikan simultan (uji F) diketahui nilai dari F_{hitung} adalah sebesar 11,307 dan F_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $31 - 4 - 1 = 26$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel), sehingga nilai F_{tabel} yaitu 2,975. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,307 > 2,975$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan, mekanisme *corporate governance* dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT.Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021.

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan ke dalam

model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel IV.12
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.508	.38660

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.12 di atas nilai R sebesar 0,746, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara ROA, Komite Audit dan Struktur Kepemilikan terhadap *Financial Distress*, sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,557, tetapi jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan *Adjusted R Square* sebesar 0,508 atau 50,8%, maksud nilai ini adalah bahwa 50,8% sumbangan variabel independen yaitu ROA, Komite Audit dan Struktur Kepemilikan terhadap variabel dependen yaitu *Financial Distress*, atau variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 50,8% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 49,2% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.621	1.234		1.313	.200
ROA	.176	.032	.714	5.439	.000
Komite_Audit	-.357	2.454	-.019	-.146	.885
Kepemilikan_Manajerial	-333.476	383.479	-.116	-.870	.392

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan output tabel IV.13 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$FD = a + b_1ROA + b_2KA + b_3KM + e$$

$$FD = 1,621 + 0,176ROA - 0,357KA - 333,476KM + 1,234$$

Berdasarkan persamaan linear di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,621, artinya apabila variabel bebas ROA, komite audit dan kepemilikan manajerial nilainya adalah 0, maka variabel *financial distress* nilainya sebesar 1,621.
- b. Koefisien regresi ROA sebesar 0,176, artinya apabila ROA mengalami peningkatan sebesar 1 rupiah, maka variabel *financial distress* akan mengalami peningkatan sebesar 0,176.
- c. Koefisien regresi komite audit sebesar -0,357, artinya apabila komite audit mengalami peningkatan sebesar 1 rupiah, maka variabel *financial distress* akan mengalami penurunan sebesar - 0,357.

- d. Koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar -333,476 artinya apabila kepemilikan manajerial mengalami peningkatan sebesar 1 rupiah, maka variabel *financial distress* mengalami penurunan sebesar -333,476.
- e. Nilai eror pada penelitian ini adalah 1,234, artinya bahwa variasi dalam *y* (*financial distress*) tidak dijelaskan oleh variabel x_1 , x_2 , dan x_3 sebesar 1,234.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan, Mekanisme *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan terhadap *Financial Distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25.

Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikan masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil uji t, mengenai kinerja keuangan yang diukur dengan ROA terhadap *financial distress*, menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROA secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana

maupun penyaluran dana, dalam penelitian ini *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukur kinerja keuangan. Menurut Darmawan Napitupulu, Dahlan Abdullah dan Janner Simarmata dalam buku ACEBISS 2019: *Proceedings of the First Annual Conference Of Economics, Bussines and Social Sciences*, yaitu “*financial distress* terjadi pada perusahaan jika kinerja keuangan tersebut menurun”. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan sangat berpengaruh terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Anggita Julia Mahmud, Lilik Handajani dan Iman Waskito yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan *return on asset* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Erik Setyawan dan Musdholifah yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Namun hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Puji Nurhayati yang dimana hasil penelitiannya *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROA berpengaruh terhadap *financial distress*. Yang artinya bahwa tinggi rendahnya ROA bisa menjadi peluang terjadinya *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk.

ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Dengan demikian jika ROA yang negatif ditunjukkan dengan tidak adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Ketidakefektifan penggunaan aset perusahaan yang menyebabkan ROA menurun maka perusahaan mengalami kebangkrutan semakin besar, dan apabila ROA mengalami kenaikan maka kemungkinan perusahaan terhindar dari *financial distress*.

2. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* yang diukur dengan Komite Audit terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil uji t, mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021. Mekanisme *corporate governance* adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen kewajaran dan kesetaraan, yang dimana dalam penelitian ini mekanisme *corporate governance* diukur dengan komite audit. Keberadaan komite audit dapat membuat perusahaan terhindar dari *financial distress* dikarenakan dapat memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan. Menurut Hery dalam buku Kajian Riset Akuntansi, yaitu “penerapan *corporate governance* yang baik akan

meminimalkan risiko perusahaan mengalami *financial distress*”, artinya jika *corporate governance* meningkat maka *financial distress* menurun, begitu juga sebaliknya jika *corporate governance* menurun maka *financial distress* meningkat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Tri Lestari dan Agus Wahyudin yang dimana hasil penelitiannya komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Namun hasil penelitian lainnya bertentangan dengan peneliti yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *financial distress*, seperti yang dilakukan oleh Novelina dan Subagyo yang menyatakan komite audit berpengaruh signifikan berpengaruh ke arah positif terhadap *financial distress*. Hasil penelitian yang bertentangan lainnya yaitu oleh Nindi Rustyaningrum dan Abdul Roham dengan yang dimana hasil penelitiannya komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap potensi terjadinya terhadap *financial distress*.

3. Pengaruh Struktur Kepemilikan yang diukur dengan Kepemilikan Manajerial terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil uji t, struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021. Struktur kepemilikan merupakan proporsi kepemilikan saham antara kepemilikan internal dengan eksternal pada perusahaan. Salah satu

dampak yang ditimbulkan struktur kepemilikan adalah perusahaan tidak dapat mewujudkan prinsip keadilan dengan baik karena pemegang saham yang terkonsentrasi pada seseorang atau sekelompok orang yang dapat menggunakan sumber daya perusahaan.

Dalam penelitian ini struktur kepemilikan diukur dengan kepemilikan manajerial, yang dimana keberadaan kepemilikan manajerial dapat memengaruhi kebijakan dan pengambilan keputusan perusahaan, salah satunya keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan. Menurut Subagyo, Nur Aini Masruroh dan Indra Bastian dalam buku Akuntansi Manajemen Berbasis Desain menyatakan bahwa struktur kepemilikan dipercaya memberikan pengaruh pada jalannya aktivitas perusahaan yang nantinya akan berdampak pada kinerja perusahaan agar terhindar dari *financial distress*.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Yosua dan Ary Satria yang dimana hasil penelitiannya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*. Hal ini juga didukung oleh Ayu Miftahul Jannah dkk, menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun hasil penelitian lainnya bertentangan dengan peneliti yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *financial distress*, seperti hasil penelitian Sadana Nur Rachmania dimana hasil penelitiannya kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Hasil penelitian Intan Nilasari

menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan oleh UIN SYAHADA Padangsidempuan agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penelitian yang dilakukan, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam peneliti ini yaitu :

1. Variabel bebas yang digunakan hanya 3, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.
2. Data yang digunakan terbatas yaitu hanya 31 data time series.
3. Populasi dalam penelitian ini hanya PT. Aneka Tambang Tbk.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dengan judul penelitian “Pengaruh Kinerja Keuangan, Mekanisme *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap *Financial Distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk” dengan periode 2014-2021 maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. ROA berpengaruh terhadap *financial distress*, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, maka dapat disimpulkan bahwa mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021.
3. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, maka dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh

4. terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021.
5. Kinerja keuangan, mekanisme *corporate governance* dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2014-2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial distress*.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti rasio yang sama perbanyaklah data penelitian dan gunakan data tahun terbaru.
3. Bagi perusahaan selalu mempertimbangkan pengaruh kinerja keuangan, mekanisme *corporate governance* dan struktur kepemilikan agar dapat mengevaluasi faktor-faktor tersebut untuk menjadi pertimbangan dalam menurunkan *financial distress* karena investor lebih berminat untuk berinvestasi di perusahaan dengan *financial distress* yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Al- Fatih, Maktabah. Mushaf An- Nur Al-Qur'anul Karim. Jakarta Timur: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015.
- Ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Jilid 1*. Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011.
- Arifin, Agus Zainul. *Manajemen Keuangan*. Yoogyakarta: Zahir Publishing, 2018.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____. *Manajemen: Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Franita, Riska. *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmian Aqli, 2018.
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hamdani. *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika Dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Hanafi, Mamduh M., and Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio & SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hasan, dkk, Jamiluddin. *Manajemen Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2021.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Method*. Cilombang: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Hery. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2017.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama, 2020.

- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Lukviarman, Niki. *Corporate Governance*. Solo: PT. Era Adicitra Intermedia, 2016.
- Matondang, Zulaika, and Hamni Fadilah Nasution. *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Muchtar, Evan Hamzah. *Corporate Governance: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Muhammad, Arif. *Struktur Modal Dan Kinerja Perusahaan*. Banten: Pustakapedia, 2020.
- Napitupulu, Darmawan, Dahlan Abdullah, and Janner Simarmata. *ACEBISS 2019: Proceedings of the First Annual Conference of Economics, Business and Social Sciences, 26-30 March, Jakarta, Indonesia*. Jakarta: European Alliance For Innovation, 2020.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Rahayu. *Dampak Piutang Bagi Bank Desa*. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2014.
- Rodoni, Ahmad, and Ali Herni. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Rudianto. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- S. Febriani, Nufian, and Wayan Weda Asmara Dewi. *Teori Dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Malang: UB Press, 2018.
- Siregar, Budi Gautama, and Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

- Sjahrial, Dermawan. *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi*. Jakarta: Wacana Media, 2014.
- Subagyo, Nur Aini Masruroh, and Indra Bastian. *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Sudarmanto, Eko, dkk. *Good Corporate Governance (GCG)*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Suryani, and Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan EKonomi Islam*. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujawerni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015.
- Sulistyanto, Sri. *Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris*. Jakarta: PT. Grasindo, 2018.
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Suroso, Sugeng. *Good Corporate Governance*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2022.
- Suryani, and Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan EKonomi Islam*. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.
- Sutabri, Tata. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset, 2015.

Sumber Jurnal:

- Hasibuan Abdul Nasser, Ali Hardana, and Erlina, "EFFECT Of Operating Income (BOPO) And Non-Performing Financing (NPF) On Return On Assets (ROA) In PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017." *Journal Of Sharia Banking* Vol.1, No.2 (Desember 2022). <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/jsbanking>.
- Kurniawati, Nimas, and Frank Aligarh. "Struktur Kepemilikan, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Dan Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Perpajakan Dan Portofolio* Volume 1, No. 2 (2021). <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/JAPP>.

- Lestari, Tri, and Agus Wahyudin. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating." *Business and Economic Analysis Journal* Volume 1, No. 1 (2022).
- Nilasari, Agustina, and Ismunawan. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Risk Based Capital, Ukuran Perusahaan Dan Makroekonomi Terhadap Financial Distress." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)* Volume 10, No. 1 (2021).
- Nilasari, Intan. "Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress." *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Volume 5, No. 2 (2021).
- Novelina, and Subagyo. "Pengaruh Corporate Governance, Cash Flow Dan Profit Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Trilogi Accounting and Business Research* Volume 1, No. 1 (June 2022).
- Nurhayati, Puji. "Pengaruh Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan* Volume 22, No. 2, (2021).
- Mahmud, Anggita Julia. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress." *Jurnal Risma* Volume 1, No. 4 (Desember 2021).
- Resya, Riris, dkk. "Determinan Kebijakan Deviden Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Volume 3, No. 1 (2022).
- Rinofah, dkk, Risal. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Volume 4, No. 3 (2022).
- Rustyaningrum, Nindi. "Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Terjadinya Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal Diponegoro Of Accounting* Volume 10, No. 2 (2021).
- Setyawan, Erik, and Musdholifah. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Nilai Tukar Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di IDX Tahun 2016-2017." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), Universitas Negeri Surabaya* Volume 8, No. 1 (2020).

Siregar, Budi Gautama. "Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* Volume 5, no. 1 (June 2021).

———. "Corporate Governance Dan Manajemen Laba." *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan* Volume 1, no. 2 (July 2015).

Syuhada, dkk, Putri. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* Volume 8, No. 2 (2020).

Yosua, and Ary Satria Pamungkas. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* Volume 1, No. 3 (2019).

Zannah, Ayu Miftahul, dkk. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan* Volume 4, No. 1 (Februari 2021).

Sumber Skripsi:

Endah, Rahmawati Aryani Intan. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Skripsi Universitas Diponegoro, 2015.

Lisnawati. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress." Skripsi UNNES, 2017.

Nasution, Fitri Yani Lusi Yanti. "Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan." Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2020.

Ningsih, Indri Widya. "Analisis Financial Distress Pada PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk." Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2021.

Rachmania, Sadana Nur. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Prediksi Financial Distress." Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2017.

Retnaningdya, Shintya Cahya. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Malaysia." Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2018.

Sari, Ira Heny Ningrum. "Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

Sumber Lainnya:

<https://www.antam.com/id/company-history>

https://id.wikipedia.org/wiki/Aneka_Tambang

<https://www.antam.com/id.about>

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : SAFIKA ZEBUA
Nim : 18 402 00119
Tempat/ Tanggal Lahir : Mela, 22 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat : Jln. Sibolga-Barus Km 4,5 Dusun II Panakkalan,
Tapian Nauli I Kecamatan Tapian Nauli,
Kabupaten Tapanuli Tengah
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : (Alm) Rahmat Tani Zebua
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Nurhazidah Simbolon
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Sibolga-Barus Km 4,5 Dusun II Panakkalan,
Tapian Nauli I Kecamatan Tapian Nauli,
Kabupaten Tapanuli Tengah

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012	SD Negeri 152991 Mela 2
Tahun 2012-2015	SMP Negeri 1 Sibolga
Tahun 2015-2018	SMK Negeri 1 Sibolga
Tahun 2018-2022	Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah UIN Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3291/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

31 Desember 2021

Yth. Bapak/Ibu;

1. Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
2. Sarmiana Batubara : Pembimbing II

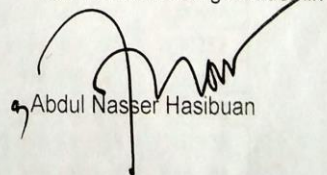
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Safika Zebua
NIM : 1840200119
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan, Mekanisme Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Financial Distress pada PT. Aneka Tambang Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Data Operating ROA PT. Aneka Tambang Tbk

Dalam Ribuan Rupiah Periode 2014-2021

Rumus ROA = Net Income/ Total Asset

Tahun	Triwulan	Net Income	Total Asset	ROA
2014	I	-272.605.646	21.455.955.062	-0,01271
	II	-638.675.056	20.727.342.467	-0,03081
	III	-563.906.027	22.711.374.047	-0,02483
	IV	-775.286.833	22.044.202.220	-0,03517
2015	I	-240.206.743	22.842.722.745	-0,01052
	II	-395.993.432	22.550.591.269	-0,01756
	III	-	-	-
	IV	1.440.851.795	30.356.850.890	0,04746
2016	I	5.292.633	29.849.030.558	0,00018
	II	11.030.679	29.689.978.278	0,00037
	III	38.271.977	29.665.445.805	0,00129
	IV	64.810.325	29.981.535.812	0,00216
2017	I	6.634.982	30.299.218.609	0,00022
	II	496.119.042	30.247.148.970	0,01640
	III	331.477.309	30.672.008.060	0,01081
	IV	136.506.782	30.014.273.452	0,00455
2018	I	245.678.675	31.224.070.541	0,00787
	II	344.453.630	31.337.233.631	0,01099
	III	631.129.288	32.846.365.630	0,01921
	IV	874.425.030	33.306.390.807	0,02625
2019	I	171.668.347	33.598.993.970	0,00511
	II	365.751.317	33.566.765.371	0,01090
	III	561.192.430	32.654.878.387	0,01719
	IV	193.851.147	30.194.907.730	0,00642
2020	I	-281.839.004	30.771.074.863	-0,00916
	II	84.820.464	30.033.248.781	0,00282
	III	835.783.200	30.974.035.242	0,02698
	IV	1.149.352.803	31.729.512.995	0,03622
2021	I	630.378.860	32.690.824.565	0,01928
	II	1.160.420.955	32.290.182.946	0,03594
	III	1.710.460.049	33.300.839.872	0,05136
	IV	1.861.743.000	32.916.154.000	0,05656

Data Operating Komite Audit PT. ANEKA TAMBANG Tbk

Dalam Persen Periode 2014-2021

Rumus Komite Audit = (Jumlah Anggota Komite Audit / Jumlah Komite Audit Perusahaan) X 100%

Tahun	Triwulan	Jumlah Anggota Komite Audit Perusahaan	Jumlah Komite Audit Perusahaan	Komite Audit
2014	I	4	6	66,7%
	II	2	4	50%
	III	2	4	50%
	IV	2	4	50%
2015	I	2	4	50%
	II	2	4	50%
	III	-	-	-
	IV	2	4	50%
2016	I	2	4	50%
	II	2	4	50%
	III	2	4	50%
	IV	2	4	50%
2017	I	2	4	50%
	II	2	4	50%
	III	2	4	50%
	IV	2	4	50%
2018	I	2	4	50%
	II	2	4	50%
	III	2	4	50%
	IV	2	4	50%
2019	I	2	4	50%
	II	2	4	50%
	III	2	4	50%
	IV	2	4	50%
2020	I	2	4	50%
	II	2	4	50%
	III	2	4	50%
	IV	2	4	50%
2021	I	2	4	50%
	II	2	4	50%
	III	2	4	50%
	IV	2	4	50%

Data Operating Kepemilikan Manajerial PT. Aneka Tambang Tbk
Dalam Ribuan Rupiah Priode 2014-2021

Rumus Kepemilikan Manajerial = Jumlah Saham Manajerial / Jumlah Saham Yang Beredar

Tahun	Triwulan	Yg Bersaham	Jumlah saham Manajerial	Jumlah Saham Yang Beredar	KepMan
2014	I	800.000	400.750	953.845.975	0,000420
		173.500			
		138.250			
		35.500			
		53.500			
	II	800.000	226.750	953.845.975	0,000238
		173.500			
		138.250			
		35.000			
		53.500			
	III	800.000	239.250	953.845.975	0,000251
		173.500			
		138.250			
		47.500			
		53.500			
	IV	800.000	227.250	953.845.975	0,000238
		173.500			
		138.250			
		35.500			
		53.500			
2015	I	35.500	274.750	953.845.975	0,000288
		138.250			
		47.500			
		53.500			
	II	35.500	274.750	953.845.975	0,000288
		138.250			
		47.500			
		53.500			
	III	-	-	-	-

2016	IV	271.675	615.566	2.403.076.473	0,000256
		134.785			
		119.669			
		89.437			
		7.500			
	I	89.437	615.566	2.403.076.473	0,000256
		271.675			
		134.785			
		119.669			
		7.500			
	II	271.675	623.066	2.403.076.473	0,000259
		134.785			
		119.669			
		89.437			
		7.500			
	III	271.675	623.066	2.403.076.473	0,000259
		134.785			
		119.669			
		89.437			
		7.500			
	IV	271.675	623.066	2.403.076.473	0,000259
		134.785			
		119.669			
		89.437			
		7.500			
2017	I	271.675	623.066	2.403.076.473	0,000259
		134.785			
		119.669			
		89.437			
		7.500			
	II	271.675	623.066	2.403.076.473	0,000259
		134.785			
		119.669			
		89.437			
		7.500			
	III	271.675	623.066	2.403.076.473	0,000259
		134.785			
		119.669			
		89.437			

		7.500			
	IV	134.785	172.285	2.403.076.473	0,000072
		30.000			
		7.500			
2018	I	134.785	172.285	2.403.076.473	0,000072
		30.000			
		7.500			
	II	134.785	172.285	2.403.076.473	0,000072
		30.000			
		7.500			
	III	134.785	172.285	2.403.076.472	0,000072
		30.000			
		7.500			
	IV	134.785	172.285	2.403.076.473	0,000072
		30.000			
		7.500			
2019	I	30.000	37.500	2.403.076.473	0,000052
		7.500			
		134.785			
	II	30.000	172.285	2.403.076.473	0,000072
		7.500			
		31.000			
	III	12.500	51.000	2.403.076.473	0,000021
		7.500			
		31.000			
	IV	12.500	43.500	2.403.076.473	0,000018
		31.000			
		12.500			
2020	I	31.000	43.500	2.403.076.473	0,000018
		12.500			
		31.000			
	II	12.500	43.500	2.403.076.473	0,000018
		31.500			
		31.000			
	III	12.500	75.000	2.403.076.473	0,000031
		2.250.000			
		31.000			
	IV	12.500	2.325.000	2.403.076.473	0,000968
		31.500			
		31.000			
2021	I	31.500	75.000	2.403.076.473	0,000031
		31.000			

	12.500			
II	31.500	31.500	2.403.076.473	0,000013
III	31.500	31.500	2.403.076.473	0,000013
IV	6.000	31.500	2.403.076.473	0,000013

Data Operating Financial Distress Dengan Metode Z-score PT. Aneka Tambang Tbk
(Dalam Ribuan Rupiah Periode 2014-2021)

Rumus Z-score = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 1,0 X5

Tahun	Triwulan	Current Asset	Current Liabilitas	Working Capital (CA-CL)	Total Asset	X1 (WC/TA)	Retained Earning	X2 (RE/TA)	EBIT	X3 (E/TA)	Book Value Of Equity	Total Liabilitas	X4 (BV/TL)	Sales	X5 (S/TA)	Z-Score	Ket
2014	I	6.541.427.994	3.929.396.829	2.612.031.165	21.455.955.062	0,12174	-219.759.079	-0,01024	-304.183.938	-0,01418	12.428.933.942	9.027.021.120	1,37686	2.303.259.167	0,10735	1,01843	Berbahaya
	II	5.987.046.206	3.493.013.314	2.494.032.892	20.727.342.467	0,12033	-585.828.489	-0,02826	-676.168.407	-0,03262	12.062.669.822	8.664.672.645	1,39217	3.986.717.430	0,19234	1,02481	Berbahaya
	III	7.349.542.357	4.592.850.379	2.756.691.978	22.711.374.047	0,12138	-511.059.460	-0,02250	-651.483.894	-0,02863	12.137.410.162	10.573.963.885	1,14786	5.812.494.675	0,25593	0,96413	Berbahaya
	IV	6.343.109.936	3.862.917.319	2.480.192.617	22.044.202.220	0,11251	-722.440.266	-0,03277	-833.134.817	-0,03779	11.929.561.267	10.114.640.953	1,17943	9.420.630.933	0,42735	1,09942	Berbahaya
2015	I	6.813.590.146	3.970.955.985	2.842.634.161	22.842.722.745	0,12444	-187.360.176	-0,00820	-276.193.622	-0,01209	11.689.828.953	11.152.893.792	1,04814	2.866.613.813	0,12549	0,85233	Berbahaya
	II	6.569.288.910	3.936.208.062	2.633.180.848	22.550.591.269	0,11677	-1.076.572.734	-0,04774	-442.427.916	-0,01962	11.575.423.111	10.975.168.158	1,05469	7.849.014.989	0,34806	0,98942	Berbahaya
	III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	IV	11.252.826.560	4.339.330.380	6.913.496.180	30.356.850.890	0,22774	-2.020.161.940	-0,06655	-1.668.773.924	-0,05497	18.316.718.952	12.040.131.928	1,52131	10.531.504.802	0,34692	1,25842	Berbahaya
2016	I	10.963.267.521	4.216.560.002	6.746.707.519	29.849.030.558	0,22603	-2.010.117.768	-0,06734	-62.953.104	0,002109	18.326.667.602	11.522.362.956	1,59053	1.981.708.475	0,06639	1,20462	Berbahaya
	II	10.528.613.899	3.902.478.864	6.626.135.035	29.689.978.278	0,22318	-2.014.199.546	-0,06784	-100.902.660	0,003399	18.314.582.400	11.375.395.878	1,61002	4.162.661.483	0,14020	1,29027	Berbahaya
	III	10.554.176.387	3.928.935.743	6.625.240.644	29.665.445.805	0,22333	-1.990.294.875	-0,06709	-133.907.765	0,004514	18.237.818.668	11.327.627.137	1,61886	4.445.239.695	0,21726	1,37755	Berbahaya
	IV	10.630.221.568	4.352.313.598	6.277.907.970	29.981.535.812	0,20939	-1.927.961.061	-0,06430	-237.291.595	0,007915	18.408.795.573	11.572.740.239	1,59070	9.106.260.754	0,30373	1,44551	Berbahaya
2017	I	10.363.314.257	4.731.425.864	5.631.888.403	30.299.218.609	0,18588	-1.927.153.198	-0,06360	-1.063.799	3,51E-05	18.409.598.574	11.889.620.035	1,54838	1.650.819.068	0,05448	1,11763	Berbahaya
	II	9.642.537.340	5.471.935.363	4.170.601.977	30.247.148.970	0,13788	-2.437.367.437	-0,08058	-478.934.687	-0,01583	17.874.465.986	12.372.682.984	1,44467	3.011.087.312	0,09955	0,96675	Berbahaya
	III	10.463.983.994	5.746.371.463	4.717.612.531	30.672.008.060	0,15381	-2.283.104.515	-0,07444	-220.696.774	-0,0072	18.030.404.684	12.641.603.376	1,42628	6.962.043.310	0,22698	1,13936	Berbahaya
	IV	9.001.938.755	5.552.461.635	3.449.477.120	30.014.273.452	0,11493	-1.847.488.724	-0,06155	-454.396.524	0,015139	18.490.403.517	11.523.869.935	1,60452	12.653.619.205	0,42119	1,48600	Berbahaya
2018	I	9.975.078.029	5.692.160.888	4.282.917.141	31.224.070.541	0,13717	-1.608.979.885	-0,05153	-314.603.695	0,010076	18.727.757.000	12.496.313.541	1,49866	5.731.416.438	0,18356	1,20846	Berbahaya
	II	9.735.084.325	5.699.663.866	4.035.420.459	31.337.233.631	0,12877	-1.553.476.971	-0,04957	-512.552.920	0,016356	18.850.449.137	12.486.784.494	1,50963	11.815.848.149	0,37705	1,42194	Berbahaya
	III	10.915.853.311	6.934.452.813	3.981.400.498	32.846.365.630	0,12121	-1.266.801.313	-0,03857	-934.030.926	0,028436	19.142.640.626	13.703.725.004	1,39689	19.951.649.312	0,60742	1,63086	Berbahaya
	IV	8.498.442.636	5.511.744.144	2.986.698.492	33.306.390.807	0,08967	-1.477.969.267	0,04437	-1.265.501.806	0,037996	19.739.230.723	13.567.160.084	1,45493	25.241.268.367	0,75785	1,92593	Abu-abu
2019	I	8.842.325.940	5.854.512.632	2.987.813.308	33.598.993.970	0,08893	-1.648.660.851	0,04907	-270.309.439	0,008045	19.909.922.744	13.689.071.226	1,45444	6.219.067.819	0,18510	1,25972	Berbahaya
	II	8.951.714.574	6.447.520.973	2.504.193.601	33.566.765.371	0,07460	-1.509.914.564	0,04498	-578.330.843	0,017229	19.771.175.877	13.795.589.494	1,43315	14.426.143.751	0,42977	1,49902	Berbahaya
	III	8.254.148.897	5.679.837.823	2.574.311.074	32.654.878.387	0,07883	-1.686.346.603	0,05164	-910.639.156	0,027887	19.947.608.029	12.707.270.358	1,56978	24.537.136.375	0,75141	1,95220	Abu-abu
	IV	7.665.239.260	5.293.238.393	2.372.000.867	30.194.907.730	0,07856	-7.432.160.733	0,24614	-687.034.053	0,022753	18.133.419.175	12.061.488.555	1,50341	32.718.542.699	1,08358	2,49958	Abu-abu
2020	I	7.408.321.692	5.618.539.914	1.789.781.778	30.771.074.863	0,05816	-7.107.695.197	0,23099	-336.481.641	-0,01093	18.025.049.222	12.746.025.641	1,41417	5.202.523.965	0,16907	1,37467	Berbahaya
	II	7.127.012.542	4.450.523.552	2.676.488.990	30.033.248.781	0,08912	-7.364.310.542	0,24521	-132.742.850	0,00442	18.103.650.109	11.929.598.672	1,51754	9.226.088.520	0,30720	1,68253	Berbahaya
	III	8.530.993.126	4.392.821.601	4.138.171.585	30.974.035.242	0,13360	-8.143.921.573	0,26293	-1.117.874.800	0,036091	18.929.155.406	12.044.879.836	1,57155	18.037.341.067	0,58234	2,17279	Abu-abu
	IV	9.150.514.439	7.553.261.301	1.597.253.138	31.729.512.995	0,05034	-8.305.448.751	0,26176	-1.641.178.012	0,051724	19.039.449.025	12.690.063.970	1,50034	27.372.461.091	0,86268	2,36045	Abu-abu
2021	I	10.077.495.965	8.133.046.549	1.944.449.416	32.690.824.565	0,05948	-8.933.084.187	0,27326	-889.783.297	0,027218	19.799.680.634	12.891.143.931	1,53591	9.210.490.774	0,28175	1,74705	Berbahaya
	II	9.909.264.758	7.857.693.673	2.051.571.085	32.290.182.946	0,06354	-9.014.846.911	0,27918	-1.708.050.014	0,052897	19.835.347.240	12.454.835.706	1,59258	17.275.022.939	0,51499	2,13220	Abu-abu
	III	11.090.152.939	8.870.426.613	2.219.726.326	33.300.839.872	0,06666	-9.574.675.066	0,28752	-2.530.004.168	0,075974	20.343.881.627	12.956.958.245	1,57011	26.476.256.076	0,71506	2,47036	Abu-abu
	IV	11.728.143.000	6.562.383.000	5.165.760.000	32.916.154.000	0,15694	-9.790.892.000	0,29745	-3.043.509.000	0,092462	20.837.098.000	12.079.056.000	1,72506	38.445.595.000	1,11799	3,11290	Aman

Keterangan

X1 = Working Capital / Total Asset

X2 = Retained Earning / Total Asset

X3 = EBIT / Total Asset

X4 = Book Value Of Equity / Total Liabilitas

X5 = Penjualan / Total Asset

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	5,326,122,378	3,984,387,647	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		981,334,774	1,310,425,778	Third parties -
- Pihak berelasi		276,121,950	33,769,886	Related parties -
Persediaan, bersih	6	2,328,260,399	2,626,022,280	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7	471,368,491	468,785,582	Other receivables, net
Pajak dibayar di muka	16a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		281,512,514	232,882,331	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		203,266,233	232,759,780	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka		32,636,269	9,188,532	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		176,872,957	252,292,623	Other current assets
Jumlah aset lancar		10,077,495,965	9,150,514,439	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	161,732,087	144,303,791	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	9	1,247,936,627	1,071,954,072	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	10	18,169,646,352	18,248,068,325	Fixed assets, net
Properti pertambangan, bersih	11	709,362,885	717,278,245	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	12	681,711,104	672,919,963	Exploration and evaluation assets, net
Aset takberwujud, bersih		50,667,338	46,926,785	Intangible assets, net
Pajak dibayar di muka	16a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		540,696,635	650,802,246	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		404,245,195	394,841,656	Corporate income taxes -
Goodwill	13	68,336,044	68,336,044	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16d	171,388,973	173,374,046	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		407,585,360	390,193,363	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		22,613,328,600	22,578,998,556	Total non-current assets
JUMLAH ASET		32,690,824,565	31,729,512,995	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	5,121,913,930	3,984,387,647	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		849,740,804	1,310,425,778	Third parties -
- Pihak berelasi		260,727,959	33,769,886	Related parties -
Persediaan, bersih	6	2,773,674,991	2,626,022,280	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7	470,020,287	468,785,582	Other receivables, net
Pajak dibayar di muka	16a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		181,177,768	232,882,331	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		11,711,696	232,759,780	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka		135,441,136	9,188,532	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		104,856,187	252,292,623	Other current assets
Jumlah aset lancar		9,909,264,758	9,150,514,439	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	163,184,729	144,303,791	Restricted cash
Investasi pada entitas				Investments in associates, net
- asosiasi, bersih	9	1,367,772,150	1,071,954,072	Fixed assets, net
Aset tetap, bersih	10	17,904,409,865	18,248,068,325	Mining properties, net
Properti pertambangan, bersih	11	699,419,276	717,278,245	Exploration and evaluation assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	12	646,009,721	672,919,983	Intangible assets, net
Aset takberwujud, bersih		48,696,586	46,926,785	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	16a			Other taxes -
- Pajak lain-lain		513,503,979	650,802,246	Corporate income taxes -
- Pajak penghasilan badan		397,330,127	394,841,656	Goodwill
Goodwill	13	68,336,044	68,336,044	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	16d	182,828,284	173,374,046	Other non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain		389,427,427	390,193,363	
Jumlah aset tidak lancar		22,380,918,188	22,578,998,556	Total non-current assets
JUMLAH ASET		32,290,182,946	31,729,512,995	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	5,089,160	3,984,388
Piutang usaha, bersih	5		
- Pihak ketiga		926,159	1,310,426
- Pihak berelasi		521,517	33,770
Persediaan, bersih	6	3,107,312	2,626,022
Piutang lain-lain, bersih	7	497,360	468,785
Pajak dibayar di muka	17a		
- Pajak lain-lain		331,339	232,882
- Pajak penghasilan badan		6,371	232,760
Biaya dibayar di muka		16,051	9,188
Aset keuangan lancar lainnya	8	963,918	-
Aset lancar lain-lain		268,956	252,293
Jumlah aset lancar		11,728,143	9,150,514
ASET TIDAK LANCAR			
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	169,149	144,304
Investasi pada entitas			
asosiasi, bersih	10	1,770,368	1,071,954
Aset tetap, bersih	11	16,863,748	18,248,068
Properti pertambangan, bersih	12	680,418	717,278
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	13	594,141	672,920
Aset takberwujud, bersih		42,121	46,927
Pajak dibayar di muka	17a		
- Pajak lain-lain		435,472	650,802
- Pajak penghasilan badan		62,023	394,842
Goodwill	14	68,336	68,336
Aset pajak tangguhan	17d	111,471	173,374
Aset tidak lancar lain-lain		390,764	390,194
Jumlah aset tidak lancar		21,188,011	22,578,999
JUMLAH ASET		32,916,154	31,729,513

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents

Trade receivables, net

Third parties -

Related parties -

Inventories, net

Other receivables, net

Prepaid taxes

Other taxes -

Corporate income taxes -

Prepaid expenses

Other current financial assets

Other current assets

Total current assets

NON-CURRENT ASSETS

Restricted cash

Investments in associates, net

Fixed assets, net

Mining properties, net

Exploration and evaluation assets, net

Intangible assets, net

Prepaid taxes

Other taxes -

Corporate income taxes -

Goodwill

Deferred tax assets

Other non-current assets

Total non-current assets

TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	850,412,583	672,748,000	Trade payables
Beban akrual	15	625,644,549	624,041,521	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan				Short-term employee
jangka pendek		251,096,849	154,677,604	benefit liabilities
Utang muka pelanggan		746,206,751	651,172,381	Advances from customers
Liabilitas derivatif		5,164,933	10,292,720	Derivative liability
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	16b	465,684,455	308,886,385	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		156,259,254	147,038,855	Other taxes -
Liabilitas sewa yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun	20	62,991,180	72,973,640	lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	17	1,106,900,000	1,071,875,750	Short-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun	18	2,099,432,956	2,099,241,179	bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo				Current maturities of
dalam satu tahun	19	1,055,879,477	1,033,259,037	investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi				Current maturities of provision
lingkungan hidup yang jatuh	21	51,767,487	50,909,272	for environmental and
tempo dalam satu tahun	25	655,606,075	656,144,957	reclamation costs
Utang lain-lain				Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		8,133,046,549	7,553,261,301	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian				Lease liabilities,
yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	81,500,208	87,795,767	net of current maturities
Pinjaman investasi, setelah dikurangi				Investment loans,
bagian yang jatuh tempo dalam	19	2,983,767,938	3,387,656,839	net of current maturities
satu tahun				Provision for environmental
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi				and reclamation costs,
lingkungan hidup, setelah dikurangi	21	742,650,291	721,588,145	net of current maturities
bagian yang jatuh tempo				Pension and other
dalam satu tahun	31	928,286,928	917,136,692	post-employment obligations
Kewajiban pensiun dan				Other non-current liabilities
imbalan pascakerja lainnya		21,892,017	22,625,226	
Liabilitas jangka panjang lainnya				
Jumlah liabilitas jangka panjang		4,758,097,382	5,136,802,669	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		12,891,143,931	12,690,063,970	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	917,605,672	672,748,000	Trade payables
Beban akrual	15	675,819,499	624,041,521	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan				Short-term employee
jangka pendek		323,271,865	154,677,604	benefit liabilities
Uang muka pelanggan		507,425,344	651,172,381	Advances from customers
Liabilitas derivatif		950,700	10,292,720	Derivative liability
Utang pajak	16b	216,769,550	308,886,385	Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		157,642,193	147,038,855	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain				Other taxes -
Liabilitas sewa,				
bagian jangka pendek	20	66,305,093	72,973,640	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank jangka pendek	17	1,088,200,000	1,071,875,750	Short-term bank loans
Utang obligasi	18	2,099,629,092	2,099,241,179	Bonds payable
Pinjaman investasi,				
bagian jangka pendek	19	1,084,275,066	1,033,259,037	Investment loans, current portion
Provisi reklamasi dan pascatambang,				Provision for reclamation and
bagian jangka pendek	21	51,971,547	50,909,272	mine closure, current portion
Utang lain-lain	25	667,828,052	656,144,957	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		7,857,693,673	7,553,261,301	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi				Lease liabilities,
bagian jangka pendek	20	79,907,906	87,795,767	net of current portion
Pinjaman investasi,				
setelah dikurangi bagian				Investment loans,
jangka pendek	19	2,803,181,784	3,387,656,839	net of current portion
Provisi reklamasi dan pascatambang,				Provision for reclamation and
setelah dikurangi bagian				mine closure, net of
jangka pendek	21	723,852,841	721,588,145	current portion
Provisi imbalan pascakerja	31	968,120,054	917,136,692	Provision for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya		22,079,448	22,625,226	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		4,597,142,033	5,136,802,669	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		12,454,835,706	12,690,063,970	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	31 December/ December 2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	1,257,238,752	672,748,000	Trade payables
Beban akrual	15	570,283,338	624,041,521	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan				Short-term employee
jangka pendek		516,007,513	154,677,604	benefit liabilities
Uang muka pelanggan		1,136,477,456	651,172,381	Advances from customers
Liabilitas derivatif		-	10,292,720	Derivative liability
Utang pajak	16b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		209,044,831	308,886,385	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		140,780,580	147,038,855	Other taxes -
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	20	59,669,363	72,973,640	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank jangka pendek	17	1,073,025,750	1,071,875,750	Short-term bank loans
Utang obligasi	18	2,099,829,686	2,099,241,179	Bonds payable
Pinjaman investasi,				
bagian jangka pendek	19	1,083,686,629	1,033,259,037	Investment loans, current portion
Provisi reklamasi dan pascatambang,				Provision for reclamation and
bagian jangka pendek	21	62,691,024	50,909,272	mine closures, current portion
Utang lain-lain	25	661,691,691	656,144,957	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		8,870,426,613	7,553,261,301	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi	20	78,529,836	87,795,767	Lease liabilities,
bagian jangka pendek				net of current portion
Pinjaman investasi, setelah dikurangi	19	2,273,654,255	3,387,656,839	Investment loans,
bagian jangka pendek				net of current portion
Provisi reklamasi dan pascatambang,				Provision for reclamation and
setelah dikurangi bagian				mine closure, net of
jangka pendek	21	748,507,760	721,588,145	current portion
Provisi imbalan pascakerja	31	965,077,072	917,136,692	Provision for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya		20,762,709	22,625,226	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		4,086,531,632	5,136,802,669	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		12,956,958,245	12,690,063,970	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	1,399,446	672,748	Trade payables
Beban akrual	16	723,302	624,041	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan				Short-term employee
jangka pendek		111,517	154,678	benefit liabilities
Uang muka pelanggan		1,123,315	651,172	Advances from customers
Liabilitas derivatif		-	10,293	Derivative liability
Utang pajak	17b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		184,817	308,886	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		142,826	147,039	Other taxes -
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	21	59,585	72,974	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank jangka pendek	18	1,088,646	1,071,876	Short-term bank loans
Utang obligasi	19	-	2,099,241	Bonds payable
Pinjaman investasi,				
bagian jangka pendek	20	1,079,630	1,033,259	Investment loans, current portion
Provisi reklamasi dan pascatambang,				Provision for reclamation and
bagian jangka pendek	22	40,150	50,909	mine closure, current portion
Utang lain-lain	26	609,149	656,145	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		6,562,383	7,553,261	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi				Lease liabilities,
bagian jangka pendek	21	83,710	87,796	net of current portion
Pinjaman investasi, setelah dikurangi				Investment loans,
bagian jangka pendek	20	3,703,354	3,387,657	net of current portion
Provisi reklamasi dan pascatambang,				Provision for reclamation and
setelah dikurangi bagian				mine closure, net of
jangka pendek	22	781,919	721,588	current portion
Provisi imbalan pascakerja	32	904,435	917,137	Provision for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya		43,255	22,625	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		5,516,673	5,136,803	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		12,079,056	12,690,064	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwama dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwama dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwama share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwama share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	22	2,403,076,473	2,403,076,473	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	22	3,934,833,124	3,934,833,124	Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,306,021,196	1,173,425,054	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		2,742,029,584	2,742,029,584	Asset revaluation surplus -
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	23	480,615,295	480,615,295	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		8,933,084,187	8,305,448,751	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		19,799,659,859	19,039,428,281	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		20,775	20,744	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		19,799,680,634	19,039,449,025	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32,690,824,565	31,729,512,995	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwama dan 37.999.999.999 saham biasa seri B, Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwama dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwama share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwama share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	22	2,403,076,473	2,403,076,473	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	22	3,934,833,124	3,934,833,124	Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan				Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		1,259,924,324	1,173,425,054	Asset revaluation surplus -
Saldo laba		2,742,029,584	2,742,029,584	Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	23	480,615,295	480,615,295	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		9,014,846,911	8,305,448,751	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		19,835,325,711	19,039,428,281	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		21,529	20,744	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		19,835,347,240	19,039,449,025	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32,290,182,946	31,729,512,995	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 December/ December 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999,999 saham biasa seri B, Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764,724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	22	2.403.076,473	2.403.076,473	Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	22	3.934.833,124	3.934.833,124	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1.208.631,688	1.173.425,054	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		2.742.029,584	2.742.029,584	Asset revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	23	480.615,295	480.615,295	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		9.574.675,066	8.305.448,751	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		20.343.861,230	19.039.428,281	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		20.397	20.744	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		20.343.881.627	19.039.449.025	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		33.300.839.872	31.729.512.995	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	23	2,403,076	2,403,076	Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	23	3,934,833	3,934,833	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,213,037	1,173,425	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		3,014,627	2,742,030	Asset revaluation surplus -
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	24	480,615	480,615	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		9,790,892	8,305,449	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		20,837,080	19,039,428	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		18	21	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		20,837,098	19,039,449	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32,916,154	31,729,513	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
PENJUALAN	26	9,210,490,774	5,202,523,965	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(7,584,965,073)	(4,640,707,933)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1,625,525,701	561,816,032	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28	(631,391,850)	(364,993,821)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	(200,244,311)	(59,282,161)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(831,636,161)	(424,275,982)	Total operating expenses
LABA USAHA		793,889,540	137,540,050	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Bagian keuntungan/(kerugian) entitas asosiasi	9	127,702,260	6,148,966	Share of income/(loss) of associates
Pendapatan keuangan	29	20,598,396	26,354,702	Finance income
Beban keuangan	29	(234,797,067)	(1,187,042,102)	Finance costs
Laba selisih kurs, bersih		165,866,334	700,612,591	Gain on foreign exchange, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	30	16,523,834	(20,095,848)	Other income/(expenses), net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		95,893,757	(474,021,691)	Other income/(expenses), net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		889,783,297	(336,481,641)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	16c	(259,404,406)	54,642,609	Income tax benefit/(expense)
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		630,378,891	(281,839,032)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	31	(3,517,210)	(56,835,376)	Remeasurement of pensions and other post-employment obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	16d	773,786	14,208,844	Tax effect on remeasurement of pensions and other post-employment obligations
		(2,743,424)	(42,626,532)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		132,596,142	216,095,611	Translation adjustments
PENGHASILAN KOMPREHENSIF, LAIN SETELAH PAJAK		129,852,718	173,469,079	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		760,231,609	(108,369,953)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
PENJUALAN	26	17,275,022,939	9,237,000,619	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(14,106,398,289)	(7,923,897,596)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		3,168,624,650	1,313,103,023	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28	(1,177,637,801)	(855,379,053)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	(463,621,506)	(176,072,674)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(1,641,259,307)	(1,031,451,727)	Total operating expenses
LABA USAHA		1,527,365,343	281,651,296	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Bagian keuntungan/(kerugian) entitas asosiasi	9	241,779,447	(25,897,938)	Share of income/(loss) of associates
Pendapatan keuangan	29	41,734,937	51,789,111	Finance income
Beban keuangan	29	(291,257,069)	(432,403,403)	Finance costs
Labai/(rugi) selisih kurs, bersih	30	135,251,261	(26,737,771)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Penghasilan lain-lain, bersih	30	53,176,095	21,965,376	Other income, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		180,684,671	(411,284,625)	Other income/(expenses), net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,708,050,014	(129,633,329)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16c	(547,628,274)	(29,772,687)	Income tax expenses
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN		1,160,421,740	(159,406,016)	PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	31	(39,894,055)	(157,822,491)	Remeasurement of provision for post-employment benefits
- Dampak pajak pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	16d	8,776,692	34,720,948	Tax effect on remeasurement of provision for post-employment benefits
- Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	(17,631,951)	5,044,076	Share of other comprehensive (loss)/income of associate
		(48,749,314)	(118,057,467)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		86,499,270	40,686,073	Translation adjustments
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		37,749,956	(77,371,394)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1,198,171,696	(236,777,410)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
PENJUALAN	26	26,476,256,076 ✓	18,037,341,067	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(21,339,173,063)	(15,132,891,683)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		5,137,083,013	2,904,449,384	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28	(2,035,584,947)	(1,122,898,814)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	(753,970,544)	(341,137,887)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(2,789,555,491)	(1,464,036,701)	Total operating expenses
LABA USAHA		2,347,527,522	1,440,412,683	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Bagian keuntungan/(kerugian) entitas asosiasi	9	342,866,781	(25,008,266)	Share of income/(loss) of associates
Pendapatan keuangan	29	64,447,364	76,933,446	Finance income
Beban keuangan	29	(292,287,912)	(734,514,919)	Finance costs
Labai/ selisih kurs, bersih		50,883,152	239,190,560	Gain on foreign exchange, net
Penghasilan lain-lain, bersih	30	16,567,261	120,861,296	Other income, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		182,476,646	(322,537,883)	Other income/(expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,530,004,168 ✓	1,117,874,800	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16c	(819,544,466)	(282,102,426)	Income tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN		1,710,459,702	835,772,374	PROFIT FOR THE PERIOD
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	31	(27,298,065)	(74,899,278)	Remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Dampak pajak atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	16d	6,005,574	18,724,820	Tax effect on remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	(17,667,762)	-	Share of other comprehensive loss of associates -
		(38,960,253)	(56,174,458)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		35,206,634	83,986,217	Translation adjustments -
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		(3,753,619)	27,811,759	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1,706,706,083	863,584,133	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	27	38,445,595	27,372,461	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(32,086,534)	(22,896,684)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		6,359,061	4,475,777	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	29	(2,542,548)	(1,910,404)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	29	(1,078,369)	(533,070)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(3,620,917)	(2,443,474)	Total operating expenses
LABA USAHA		2,738,144	2,032,303	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Bagian keuntungan entitas asosiasi	10	452,624	128,509	Share of income of associates
Penghasilan keuangan	30	89,738	110,380	Finance income
Beban keuangan	30	(359,094)	(565,452)	Finance costs
Labai/(rugi) selisih kurs, bersih		60,599	(134,409)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Penghasilan lain-lain, bersih	31	61,498	69,847	Other income, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		305,365	(391,125)	Other income/(expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,043,509	1,641,178	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	17c	(1,181,769)	(491,824)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		1,861,740	1,149,354	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	32	57,792	(269,472)	Remeasurement of provision for post-employment benefits
- Dampak pajak atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	17d	(12,714)	59,284	Tax effect on remeasurement of provision for post-employment benefits
- Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	10	(19,105)	1,971	Share of other comprehensive (loss)/income of associates
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	11	272,597	-	Increase on land from revaluation
		298,570	(208,217)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		39,612	32,741	Translation adjustments
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		338,182	(175,476)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,199,922	973,878	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	630,378,860	(281,839,004)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	31	(28)	Non-controlling interests
	<u>630,378,891</u>	<u>(281,839,032)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	760,231,578	(108,369,925)	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	31	(28)	Owners of the parent
	<u>760,231,609</u>	<u>(108,369,953)</u>	Non-controlling interests
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	33 <u>26.23</u>	<u>(11.73)</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 Juni/ <u>June 2021</u>	30 Juni/ <u>June 2020</u>	
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,160,420,955	(159,405,555)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>785</u>	<u>(461)</u>	Non-controlling interests
		<u>1,160,421,740</u>	<u>(159,406,016)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,198,170,911	(236,776,949)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>785</u>	<u>(461)</u>	Non-controlling interests
		<u>1,198,171,696</u>	<u>(236,777,410)</u>	
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	33	<u>48,29</u>	<u>(6,63)</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS/ (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 September/ <u>September 2021</u>	30 September/ <u>September 2020</u>	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,710,460,049	835,783,200	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(347)	(10,826)	Non-controlling interests
		<u>1,710,459,702</u>	<u>835,772,374</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pemilik entitas induk		1,706,706,430	863,594,959	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		(347)	(10,826)	Owners of the parent
		<u>1,706,706,083</u>	<u>863,584,133</u>	Non-controlling interests
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	33	<u>71.18</u>	<u>34.78</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1,861,743	1,149,353	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(3)	1	Non-controlling interests
	<u>1,861,740</u>	<u>1,149,354</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	2,199,925	973,877	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	(3)	1	Owners of the parent
	<u>2,199,922</u>	<u>973,878</u>	Non-controlling interests
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	34 <u>77.47</u>	<u>47.83</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Kornjen, Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
Drs. Mursyid Amal, M.M.
Sahid Junaidi, S.Kom, M.M.

Chairman
Vice Chairman
Members

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai masing-masing 4.202 dan 4.128 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group had 4,202 and 4,128 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Entitas anak

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 March 2021 and 31 December 2020 is as follows:

b. Subsidiaries

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2021	2020		2021	2020
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
1. Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	908,465,759	719,863,512
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Pengadangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	54,171,594	48,790,106
3. PT Antam Resourindo ("AR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	161,007,771	154,008,771
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	56,741,779	59,315,057
5. PT Abadi Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")	Indonesia	Pengolahan stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	100.00%	100.00%	-	9,624,023	9,668,278
6. PT Borneo Edo International ("BEI")	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	42,277,915	48,996,577
7. PT Dwinitra Enggang Khulistiwa ("DEK")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	1,956,361	3,176,849

* Sudah tidak aktif beroperasi pada tanggal 31 Desember 2020.

* Had been dormant as at 31 December 2020.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
Drs. Mursyid Amal, M.M.
Sahid Junaidi, S.Kom, M.M.

Chairman
Vice Chairman
Members

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai masing-masing 4.257 dan 4.128 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Entitas anak

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 June 2021 and 31 December 2020 was as follows:

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the Group had 4,257 and 4,128 employees, respectively (unaudited).

b. Subsidiaries

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2021	2020		2021	2020
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
1. Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	983,037,812	719,863,812
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	60,864,864	49,790,106
3. PT Aritam Resourcesindo ("ART")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	149,743,717	153,053,796
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	56,025,076	59,315,067
5. PT Abuh Jaya Stainless Indonesia ("AJIS")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ Industry and trading	100.00%	100.00%	-	9,987,036	9,868,276
6. PT Borneo Edo International ("BEI")	Indonesia	Pertambangan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	41,776,065	49,996,577
7. PT Dwinita Enggang Khatulistiwa ("DEK")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	1,789,546	3,178,849

* Sudah tidak aktif beroperasi pada tanggal 30 Juni 2021.

* Had been dormant as at 30 June 2021.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

a. Establishment and other information (continued)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2021 and 31 December 2020 was as follows:

Ketua	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	Chairman
Wakil Ketua	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.	Vice Chairman
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M.	Members
	Sahid Junaidi, S.Kom., M.M.	

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai masing-masing 4.091 dan 4.128 orang karyawan (tidak diaudit).

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the Group had 4,091 and 4,128 employees, respectively (unaudited).

b. Entitas anak

b. Subsidiaries

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2021	2020		2021	2020
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
1. Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan Investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	1,015,614,844	719,863,612
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	65,947,953	49,790,106
3. PT Aniam Resourindo ("ARI")	Indonesia	Ekspansi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.96%	99.96%	1997	131,401,697	153,053,796
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	55,295,508	59,315,057
5. PT Erasa Aniam Inness ("EAI")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ Industry and trading	100.00%	100.00%	-	15,182,621	9,968,278
6. PT Borneo Edo Internasional ("BEI")	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	50,902,224	49,986,577
7. PT Dwimatra Enggung Khatulistiwa ("DEK")	Indonesia	Ekspansi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	1,886,204	3,175,848

* Telah tidak aktif beroperasi per tanggal 30 September 2021.
** Dahulu PT Abuk Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")

* Had been dormant as at 30 September 2021.
** Previously PT Abuk Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

a. Establishment and other information (continued)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

Ketua	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	Chairman
Wakil Ketua	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.	Vice Chairman
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M.	Members
	Sahid Junaidi, S.Kom., M.M.	

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Grup mempunyai masing-masing 4.006 dan 4.128 orang karyawan (tidak diaudit).

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had 4,006 and 4,128 employees, respectively (unaudited).

b. Entitas anak

b. Subsidiaries

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2021	2020		2021	2020
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	1,141,819	719,864
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	14,132	49,790
3. PT Artem Resources ("ART")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1967	104,674	153,054
4. PT Mega Citra Utama ("MCUT")	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	55,454	58,315
5. PT Enasi Artem Indonesia ("EAI")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ Industry and trading	100.00%	100.00%	-	58,320	9,668
6. PT Borneo Edo International ("BEI")	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	53,494	49,987
7. PT Dwimila Enggang Kusulistiwa ("DEK")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	3,178	3,177

* Telah tidak aktif beroperasi per tanggal 31 Desember 2021.
** Dahulu PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")

* Had been dormant as at 31 December 2021.
** Previously PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI ATAS PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Mutasi provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Saldo awal	772,497,417	623,392,491
Penambahan	13,496,310	120,067,043
Realisasi	(29,957,690)	(31,319,778)
Akresi (Catatan 29)	8,989,049	38,645,237
Perubahan asumsi	29,392,692	21,692,424
Saldo akhir	794,417,778	772,497,417
Dikurangi bagian jangka pendek	(51,767,487)	(50,909,272)
Bagian jangka panjang	742,650,291	721,588,145

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Tingkat inflasi	2.80% - 6.06%	2.80% - 6.06%
Tingkat diskonto	3.25% - 7.63%	2.80% - 6.92%

Beginning balance
Addition
Realisation
Accretion (Note 29)
Changes in assumptions

Ending balance

Less current portion

Non-current portion

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS**

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

The key assumptions used in determining the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

Inflation rate
Discount rate

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The composition of issued and fully paid share capital was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
31 Maret 2021				31 March 2021
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Inalum
Risano (Direktur)	31,500	0%	3,150	Risano (Director)
Aprilandi Hidayat Setia (Direktur)	31,000	0%	3,100	Aprilandi Hidayat Setia (Director)
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1,250	Hartono (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,689,725	35%	841,068,973	Public (each below 5% ownership)
	24,030,764,725	100%	2,403,076,473	
31 Desember 2020				31 December 2020
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Inalum
Arif Baharudin (Komisaris)	2,250,000	0%	225,000	Arif Baharudin (Commissioner)
Risano (Direktur)	31,500	0%	3,150	Risano (Director)
Aprilandi Hidayat Setia (Direktur)	31,000	0%	3,100	Aprilandi Hidayat Setia (Director)
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1,250	Hartono (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,406,439,725	35%	840,843,973	Public (each below 5% ownership)
	24,030,764,725	100%	2,403,076,473	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI ATAS PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Mutasi provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Saldo awal	772,497,417	623,392,491
Penambahan	53,148,230	120,087,043
Pengurangan	(49,149,980)	(31,319,778)
Akresi (Catatan 29)	23,001,542	38,645,237
Perubahan asumsi	(23,672,821)	21,692,424
Saldo akhir	775,824,388	772,497,417
Dikurangi bagian jangka pendek	(51,971,547)	(50,909,272)
Bagian jangka panjang	723,852,841	721,588,145

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS**

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

The key assumptions used in determining the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Tingkat inflasi	2.10% - 4.49%	2.80% - 6.06%	Inflation rate
Tingkat diskonto	3.24% - 7.39%	2.80% - 6.92%	Discount rate

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The composition of issued and fully paid share capital was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
30 Juni 2021				
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Inalum
Risno (Direktur)	31,500	0%	3,150	Risno (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,733,325	35%	841,073,323	Public (each below 5% ownership)
	24,030,764,725	100%	2,403,076,473	
31 Desember 2020				
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Inalum
Ant Baharudin (Komisaris)	2,250,000	0%	225,000	Ant Baharudin (Commissioner)
Risno (Direktur)	31,500	0%	3,150	Risno (Director)
Apriandi Hidayat Setia (Direktur)	31,000	0%	3,100	Apriandi Hidayat Setia (Director)
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1,250	Hartono (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,408,439,725	35%	840,843,973	Public (each below 5% ownership)
	24,030,764,725	100%	2,403,076,473	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh
adalah sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid share
capital was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
30 September 2021				
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Inalum
Risono (Direktur)	31,500	0%	3,150	Risono (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,733,225	35%	841,073,323	Public (each below 5% ownership)
	24,030,764,725	100%	2,403,076,473	
31 Desember 2020				
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Inalum
Anif Baharudin (Komisaris)	2,250,000	0%	225,000	Anif Baharudin (Commissioner)
Risono (Direktur)	31,500	0%	3,150	Risono (Director)
Aprilandi Hidayat Setia (Direktur)	31,000	0%	3,100	Aprilandi Hidayat Setia (Director)
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1,250	Hartono (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,408,439,725	35%	840,843,973	Public (each below 5% ownership)
	24,030,764,725	100%	2,403,076,473	

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa
tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh
pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut
antara lain mencakup hak menyetujui (a)
penunjukan dan pemberhentian anggota dewan
komisaris dan direksi dan (b) perubahan AD.

The holder of series A shares has certain special
rights in addition to the rights held by the holders of
series B shares. Those special rights among others
include the rights to approve (a) the appointment
and dismissal of members of the boards of
commissioners and directors, and (b) amendments
to the AoA.

Tambahan modal disetor pada tanggal 30
September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah
sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at 30 September 2021
and 31 December 2020, was as follows:

	Jumlah/ Amount	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,106,749	Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya emisi saham	(69,103,441)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan didistribusikan sebagai bonus	5,956,658	Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,334,633	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	3,934,833,124	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PROVISI REKLAMASI DAN PASCATAMBANG
(lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan
provisi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat inflasi	1.56% - 4.25%	2.80% - 6.06%
Tingkat diskonto	3.97% - 7.16%	2.80% - 6.92%
Biaya reklamasi per hektar	Rp137 - Rp659	Rp220 - Rp625

**22. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE
CLOSURE (continued)**

The key assumptions used in determining the
provision were as follows:

Inflation rate
Discount rate
Reclamation cost per hectare

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh
adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The composition of issued and fully paid share
capital was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
31 Desember 2021				
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999	Inalum
Elisabeth RT Siahaan (Direktur)	6,000	0%	1	Elisabeth RT Siahaan (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,758,725	35%	841,075	Public (each below 5% ownership)
	24,030,764,725	100%	2,403,076	
31 Desember 2020				
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999	Inalum
Anif Baharudin (Komisaris)	2,250,000	0%	225	Anif Baharudin (Commissioner)
Risono (Direktur)	31,500	0%	3	Risono (Director)
Aprilandi Hidayat Setia (Direktur)	31,000	0%	3	Aprilandi Hidayat Setia (Director)
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1	Hartono (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,408,439,725	35%	840,844	Public (each below 5% ownership)
	24,030,764,725	100%	2,403,076	

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa
tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh
pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut
antara lain mencakup hak menyetujui (a)
penunjukan dan pemberhentian anggota dewan
komisaris dan direksi dan (b) perubahan AD.

The holder of series A shares has certain special
rights in addition to the rights held by the holders of
series B shares. Those special rights among others
include the rights to approve (a) the appointment
and dismissal of members of the boards of
commissioners and directors, and (b) amendments
to the AoA.

**Tabel Durbin-Watson
(DW)
 $\alpha = 5\%$**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701

52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$ $df_1 = (n-k-1)$	$df_2 = (k-1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 ₈	199.500	215.70 ₇	224.583	230.162	233.98 ₆	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126

52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032